

**RENCANA STRATEGIS
RENSTRA
TAHUN 2013 - 2017**



**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
NOPEMBER 2013**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1 Latar Belakang.....	1
2 Kondisi Umum.....	5
3 Rencana Pengembangan.....	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI.....	9
1 Visi.....	9
2 Misi.....	10
3 Tujuan.....	11
4 Nilai.....	12
BAB III ISU SETRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM.....	13
1 Isu Setrategis.....	13
2 Analisis SWOT.....	14
2.1 Kekuatan.....	14
2.2 Kelemahan.....	20
3 Keadaan Eksternal.....	24
3.1 Peluang.....	25
3.2 Ancaman.....	26
4 Evaluasi Pelaksanaan Program 2010-1013.....	28
4.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategis Pencapaian.....	28
4.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.....	28
4.3 Mahasiswa dan Lulusan.....	29
4.4 Sumber Daya Manusia	29
4.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	30
4.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	31
4.7 Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerja Sama.....	32

BAB IV	TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM STRATEGIS.....	34
1	Tujuan Strategis.....	34
1.1	Tujuan Stategis 1.....	35
1.2	Tujuan Stategis 2.....	36
1.3	Tujuan Stategis 3.....	36
1.4	Tujuan Stategis 4.....	37
1.5	Tujuan Stategis 5.....	37
1.6	Tujuan Stategis 6.....	38
1.7	Tujuan Stategis 7.....	38
2	Sasaran Strategis.....	39
2.1	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T1.....	39
2.2	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T2.....	40
2.3	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T3.....	44
2.4	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T4.....	49
2.5	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T5.....	53
2.6	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T6.....	56
2.7	Sasaran Strategis untuk Mencapai Tujuan Strategis T7.....	60
3	Program Stategis.....	64
3.1	Terintegrasi Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Serta Rencana Strategis (T1).....	64
3.2	Terintegrasi Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Serta Rencana Strategis (T2).....	65
3.3	Meningkatkan kualitas Mahasiswa Baru, Pelayanan Mahasiswa, dan Intensitas Komunikasi dengan Lulusan (T3).....	65
3.4	Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan (T4).....	66
3.5	Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik (T5).....	66
3.6	Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran, Sarana dan Prasarana, serta Transparansi, dan Akuntabilitas Sistem Informasi Keuangan (T6).....	68
3.7	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama (T7).....	68
BAB V	PENUTUP.....	70
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Tujuan Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2013 – 2017	35
4.2	Sasaran Strategis Tujuan 1.....	39
4.3	Sasaran Strategis Tujuan 2.....	40
4.4	Sasaran Strategis Tujuan 3.....	44
4.5	Sasaran Strategis Tujuan 4.....	49
4.6	Sasaran Strategis Tujuan 5.....	53
4.7	Sasaran Strategis Tujuan 6.....	56
4.8	Sasaran Strategis Tujuan 7.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2008 – 2013 sudah berakhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka menjamin kesinambungan maka dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya periode tahun 2013 - 2017 perlu disusun RENSTRA baru yang mengacu pada hasil capaian pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan sebelumnya yaitu:

- a. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: terintegrasinya visi, misi, tujuan dan sasaran sampai pada program studi dengan hasil capaian 45 %.
- b. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: evaluasi dan penyempurnaan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dengan hasil capaian 69 %.
- c. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: meningkatkan kualitas mahasiswa baru, pelayanan mahasiswa dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni) dengan hasil capaian 63%.
- d. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan hasil capaian 36%.
- e. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: meningkatnya mutu pendidikan dan suasana akademik dengan hasil capaian 40%.
- f. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: menggali sumber dana di luar mahasiswa, meningkatkan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi keuangan dengan hasil capaian 38%
- g. Sasaran strategis dalam mewujudkan tujuan strategis: meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama dengan hasil 40%

Berdasarkan hasil capaian RENSTRA Tahun 2008 – 2013 beberapa target tidak dapat terealisasi disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal.

Faktor eksternal antara lain adalah :

- a. Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Borang akreditasi institusi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Sistem Pendidikan Berbasis KKNI berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya

Faktor internal antara lain adalah:

- a. Pergantian kepengurusan Yayasan dan penggantian pimpinan Universitas
- b. Perubahan Statuta Universitas
- c. Kurangnya pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan
- d. Perkembangan jumlah mahasiswa
- e. Keterbatasan sarana dan prasarana
- f. Kurang efektif dan efisiensinya unit penunjang pendidikan

Tingkat kompetisi perguruan tinggi swasta (PTS) semakin meningkat disebabkan antara lain oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap mutu/kualitas pendidikan. Persaingan tidak hanya terjadi di antara PTS, tetapi juga dengan perguruan tinggi negeri (PTN), karena dalam sistem pendidikan nasional tidak ada perbedaan antara PTS dengan PTN. Di sisi lain Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, konsisten dan terus berupaya meningkatkan standart mutu pendidikan tinggi, agar lulusan perguruan tinggi mempunyai daya saing di tingkat nasional atau internasional. Melalui sistem akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

(BAN-PT), semua program studi penyelenggara pendidikan tinggi harus terakreditasi, karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hanya program studi yang terakreditasi yang dapat menerbitkan ijazah, terlebih setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, harus memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya. Hal itu diperlukan agar dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Perguruan Tinggi berlaku kebebasan akademik dan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Dengan demikian Perguruan Tinggi dapat mengembangkan budaya akademik bagi sivitas akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

Perguruan Tinggi sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sedangkan pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan vokasional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.

Pendidikan tinggi berfungsi: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan (c) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Perguruan Tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta memelihara pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni sebagai suatu

masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat yang meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian tujuan pendidikan tinggi adalah:

- a. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa;
- c. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di dalam Renstra Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi 2010-2014 telah menetapkan kebijakan ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan. Agar akses untuk mendapat pendidikan tinggi yang berkualitas semakin tersedia, maka diperlukan strategi ekspansi yang tepat. Dengan keterbatasan sumberdaya, maka diperlukan ekspansi yang strategis dan optimal, untuk itu dirancang 4 strategi kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi internal perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan meningkatnya efisiensi internal yang berarti terjadi pengurangan waktu studi, maka kapasitas perguruan tinggi dalam menampung lulusan SMA/KB akan meningkat dengan investasi yang minimal.
- b. Mengembangkan pendidikan vokasi jangka pendek (D1 dan D2) yang berorientasi pada lapangan kerja di daerah maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pendidikan tersebut bisa diselenggarakan di SMK melalui

seamless education, community college akademik, politeknik, maupun institusi pendidikan tinggi lainnya. Program ini harus betul-betul digandengkan dengan DUDI dan kerjasama pendanaan dari daerah.

- c. Mengembangkan moda pembelajaran pendidikan tinggi non konvensional. Melalui kolaborasi antara Universitas Terbuka yang memiliki keunggulan dalam program *delivery* dengan perguruan tinggi konvensional yang memiliki keunggulan dalam materi dan sumber daya diharapkan pembelajaran non konvensional berbasis teknologi informasi dan telekomunikasi dapat menjangkau seluruh penjuru nusantara dengan pembelajaran berkualitas. Untuk itu diperlukan penguatan dan perluasan INHERENT sebagai tulang punggung jejaring pendidikan tinggi dan riset nasional.
- d. Mengembangkan alternatif pendanaan pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu. Selain beasiswa, alternatif pendanaan seperti *voucher* dan kredit mahasiswa perlu dikembangkan tidak hanya untuk mahasiswa PTN tetapi juga untuk mahasiswa PTS, karena pada kenyataannya banyak mahasiswa kurang mampu tidak dapat bersaing masuk ke PTN.

Selanjutnya kebijakan mengembangkan perguruan tinggi yang sehat antara lain dicirikan dari berfungsinya unsur-unsur organisasi dan tata kelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, etik, dan meritokratik. Terbangunnya suasana akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika maupun antara sivitas akademika dan *stakeholders*.

2. Kondisi Umum

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang besar, untuk mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi dinamika perkembangan perguruan tinggi baik dinamika PTS dan PTN terus melakukan evaluasi diri dan menyusun program pengembangan baik secara parsial maupun menyeluruh (integral). Perubahan visi dan misi universitas telah menunjukkan tingginya komitmen sivitas akademika untuk meningkatkan daya saing UWKS. Akreditasi beberapa program studi meningkat dan akan terus ditingkatkan. Terkait dengan

pengembangan sumber daya manusia (SDM), ditunjukkan dengan jabatan fungsional akademik dosen yang terus meningkat dari tahun ke tahun untuk semua program studi, penugasan dosen untuk studi lanjut serta peningkatan sertifikasi dosen bahkan beberapa program studi telah menambah sejumlah guru besar (profesor).

Pada saat ini, UWKS memiliki 8 (delapan) Fakultas, dengan 25 (dua puluh lima) program studi, meliputi:

a. Fakultas Teknik:

- 1) Program Studi Teknik Sipil (S-1), terakreditasi dengan peringkat C
- 2) Program Studi Teknologi Industri Pertanian (S-1), terakreditasi dengan peringkat B
- 3) Program Studi Teknik Informatika, terakreditasi dengan terakreditasi C

b. Fakultas Pertanian

- 1) Program Studi Agroteknologi (S-1), terakreditasi dengan peringkat B
- 2) Program Studi Agribisnis (S-1), terakreditasi dengan peringkat B
- 3) Program Studi Magister Agribisnis, terakreditasi dengan peringkat C

c. Fakultas Hukum

- 1) Program Studi Ilmu Hukum (S-1), terakreditasi dengan peringkat A;
- 2) Program Studi Magister Ilmu Hukum, terakreditasi dengan peringkat C

d. Fakultas Ekonomi

- 1) Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S-1), terakreditasi dengan peringkat C
- 2) Program Studi Manajemen (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 3) Program Studi Akuntansi (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 4) Program Studi Magister Akuntansi, terakreditasi dengan peringkat C.

e. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

- 1) Program Studi Sosiologi (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 2) Program Studi Ilmu Politik (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 3) Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;

- 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan (S-1). terakreditasi dengan peringkat B;
- 5) Program Studi Ilmu Politik, terakreditasi dengan peringkat B.

f. Fakultas Bahasa Dan Sains

- 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S-1), terakreditasi dengan peringkat C;
- 3) Program Studi Pendidikan Matematika (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 4) Program Studi Pendidikan Biologi (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 5) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1), terakreditasi dengan peringkat C.

g. Fakultas Kedokteran

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
- 2) Program Studi Profesi Dokter

h. Fakultas Kedokteran Hewan

- 1) Program Studi Kedokteran Hewan (S-1), terakreditasi dengan peringkat C;
- 2) Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner (D-3), terakreditasi dengan peringkat C;
- 3) Program Studi Profesi Dokter Hewan.

Dengan disemangati oleh slogan yang ada di UWKS yaitu **Anggung Wimbuh Linuwih** yang artinya "selalu tumbuh dan berkembang lebih baik", maka UWKS bertekad akan mewujudkan visi dan misinya dengan menyusun dokumen Rencana Strategi (Renstra) UWKS 2013-2017.

3. Rencana Pengembangan

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, serta kebutuhan pembangunan dan masyarakat, maka UWKS bertekad menata diri, meningkatkan dan memperluas peran, agar dapat meningkatkan kualitas dan relevansi, produktivitas, efisiensi, efektivitas serta pemerataan pendidikan. Program strategis utama Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2013 – 2017 adalah meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik melalui program-program :

- a. peningkatan relevansi serta kualitas keluaran dan lulusan(*out come learning*);
- b. membina dan mengembangkan sistem manajemen kelembagaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya;
- c. memperluas program pendidikan, dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain melalui serangkaian program strategis.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI

Pengembangan UWKS mengacu pada identitas universitas sebagaimana dijabarkan dalam bentuk visi, misi, tujuan dan nilai, yang dalam operasionalnya memperhatikan tujuan UWKS.

1. Visi

Visi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah:

Menjadikan universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi

Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang mempunyai keunggulan, tidak hanya dalam pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kata dasar kata "unggulan" adalah unggul, yang berarti mempunyai kelebihan daripada yang lain. Kelebihan yang dimaksud adalah kelebihan dalam hal kualitas, yaitu berkualitas dalam hal pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Untuk mencapai keunggulan dalam kualitas dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi diproyeksikan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2013-2033 (jangka waktu dua puluh tahun).

Dalam rentang waktu 4 (empat) tahun ke depan direncanakan untuk mencapai keunggulan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi diprioritaskan pada kualitas lulusan (Renstra I tahun 2013-2017).

Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan rentang waktu selama 20 (dua puluh) tahun, maka direncanakan dengan tahapan-tahapan:

- a. Renstra I 2013-2017 : Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN
- b. Renstra II 2017-2021 : Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASIA

- c. Renstra III 2021-2025 : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat ASEAN;
- d. Renstra IV 2025-2029 : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat ASIA;
- e. Renstra V 2029-2033 : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Universitas di tingkat Internasional;

Dengan demikian makna “unggulan” adalah institusi yang memiliki kompetensi tinggi (daya saing) dan bijaksana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya.

Sedangkan makna “berkualitas” adalah institusi melalui pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan memaksimalkan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

2. Misi

Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang selalu ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tetap konsisten dengan visinya, maka misi Universitas mencakup aspek tridharma yang diembannya. Makna yang ada dalam misi Universitas sebagai berikut :

- a. Makna yang terkandung dalam rumusan misi pertama adalah Universitas menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika dengan tujuan mengembangkan kapasitasnya.

- b. Makna rumusan misi yang kedua menekankan perlunya Universitas melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal ilmiah).
- c. Makna yang terkandung dalam rumusan misi ketiga adalah bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan IPTEKS).

3. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan kualifikasi akademik, profesional dan atau vokasi yang mandiri, berjiwa *interpreneur* serta sesuai dengan kebutuhan pasar;
- b. Memperluas peran lembaga yang ada serta mewujudkan terbentuknya program-program studi baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat;
- c. Menghasilkan karya-karya ilmiah dan teknologi yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan zaman;
- e. Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien;
- f. Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga dalam dan luar negeri.

3. Nilai

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menganut sistem nilai yang menjamin kebebasan pengembangan diri yang adaptif-kreatif terhadap keberadaannya. Sistem nilai tersebut merupakan pilar-pilar proses sekaligus komitmen terhadap orientasi pengembangan kualitas pendidikan tinggi dalam semua bentuk gerak langkah kemajuannya.

Orientasi pengembangan kualitas yang dimaksudkan di sini adalah keinginan atau dorongan hati untuk senantiasa mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan dalam melaksanakan misi.

Dengan demikian terciptalah budaya kualitas yang meliputi tata nilai sebagai berikut :

- a. **Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*)** : menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
- b. **Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*)** : selalu mencari idea-idea baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- c. **Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*)** : dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- d. **Sinergi (*Synergy*)** : bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki UWKS.
- e. **Ekselensi (*Excellence*)** : berusaha secara maksimal untuk mencapai dapat mencapai hasil yang sempurna.
- f. **Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*)** : menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Nilai UWKS tersebut di atas dan didukung dengan slogan **Anggung Wimbuh Linuwih**, maka ciri ilmiah universitas adalah **entrepreneurship** dan **wawasan lingkungan**.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM

1. Isu Strategis

Rencana strategis (Renstra) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2013-2017, disusun sebagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi universitas yang tahapan capaiannya tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP). Penyusunan renstra juga didasarkan pada isu-isu strategis yang berkembang terutama yang terkait dengan regulasi kebijakan pendidikan tinggi serta semakin tingginya tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap kualitas pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Beberapa isu strategis dimaksud antara lain:

- a. Ditetapkannya Undang-Undang Nomer. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia,
- b. Tuntutan dunia kerja terhadap kualitas dan kompetensi lulusan (alumni), seiring dengan dilaksanakannya China- Asean Free Trade Agreement (C-AFTA), sebagai kelanjutan dari Globalisasi, utamanya dalam rekrutmen tenaga kerja profesional, serta akan dilaksanakannya ASEAN Economic Community pada tahun 2015.
- c. Pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen UU No. 14/2005, yang akan diterapkan pada tahun 2014, utamanya terkait dengan:
 - 1) Persyaratan dosen minimal berpendidikan pascasarjana (sarjana strata- 2),
 - 2) Sertifikasi dosen sebagai tenaga profesional,
- d. Ditetapkannya Peraturan Menteri Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomer 17 tahun 2013, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya,
- e. Adanya kewajiban penyelenggara pendidikan untuk mendapat akreditasi institusi dari BAN-PT

- f. Perubahan sistem dalam evaluasi akreditasi program studi (penerapan borang akreditasi baru) oleh BAN-PT;

Secara internal, Renstra juga mempertimbangkan dinamika yang berkembang di UWKS, antara lain:

- a. Restrukturisasi pengurus Yayasan Wijaya Kusuma, dan estafet kepemimpinan universitas, seiring dengan berakhirnya masa jabatan rektor periode sebelumnya.
- b. Perubahan Statuta Yayasan Wijaya Kusuma, tahun 2013.
- c. Semakin terintegrasinya sistem informasi manajemen, menuju e-campus untuk menuju Total Quality Manajemen,
- d. Meningkatnya akreditasi beberapa program studi dari BAN-PT,
- e. Meningkatnya tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM), utamanya terkait dengan latar belakang pendidikan dan Jabatan Fungsional Akademik dosen (Guru Besar & Lektor Kepala),

2. Analisis SWOT

Untuk memperoleh gambaran keadaan UWKS dilakukan kegiatan evaluasi diri dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman untuk menentukan titik tolak penyusunan rencana strategi.

2.1. Kekuatan

a. Eligibilitas

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki 25 program studi, yang meliputi : 1 (satu) program studi D III, 20 (dua puluh) program studi S1, dan 4(empat) program studi S2. Semua program studi telah memiliki ijin operasional serta telah telah terakreditasi BAN-PT (kecuali prodi baru), bahkan secara Institusi, Univesitas Wijaya Kusuma Surabaya juga telah terakreditasi BAN-PT.

b. Tatapamong dan Kepemimpinan

Perkembangan UWKS tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal, terutama regulasi pemerintah dan kondisi masyarakat Indonesia secara umum. Isu-isu eksternal terkini yang menjadi perhatian seluruh perguruan tinggi, termasuk UWKS, terkait akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi serta akreditasi institusi, di samping isu-isu globalisasi dan kecepatan arus informasi.

Isu-isu ini menantang perubahan kultur kinerja Universitas Wijaya Kusuma Surabaya secara drastis dalam aspek manajemen (struktur organisasi dan *governance*, keuangan, sumber daya manusia, aset dan fasilitas, sistem informasi, dan program-program akademik).

Perubahan Statuta Yayasan yang merespon regulasi kebijakan pendidikan tinggi, yang didukung dengan regulasi kebijakan internal dengan memperbaiki pedoman dalam tatapamong dan kepemimpinan.

Seiring dengan perbaikan sistem informasi manajemen universitas, baik dalam sistem informasi akademik (*e-academic*) dengan diterapkannya *e-learning*, sistem informasi kepegawaian (*e-SDM*), sistem informasi keuangan (*e-finance*), dan sistem informasi kepastakaan (*e-library*) serta langkah-langkah mengintegrasikan sistem informasi yang ada menuju e-campus merupakan wujud nyata dari manajemen untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar.

Pemenuhan tuntutan *stakeholders* dan ketentuan yang berlaku telah didirikan Lembaga Unit Penjaminan Mutu UWKS, dengan tugas :

- 1) melakukan sosialisasi penjaminan mutu di lingkungan UWKS,
- 2) merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu,
- 3) menyusun perangkat penjaminan mutu yang meliputi organisasi, prosedur mutu dan dokumen mutu,
- 4) melaksanakan monitoring, auditing dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu, serta
- 5) melakukan sertifikasi terhadap unit-unit kerja yang telah melaksanakan penjaminan mutu.

Unit Penjaminan Mutu UWKS mulai mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu untuk kurang lebih 50 % butir mutu yang ditentukan.

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

Jumlah mahasiswa UWKS keseluruhan pada awal tahun akademik 2012/2013 adalah 8.253 orang terdiri dari 5.596 mahasiswa lama dan 2.657 orang mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru meningkat cukup tinggi dibanding dengan tahun tahun sebelumnya. Jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2007/2008 adalah 1.288 dan pada tahun akademik 2010/2011, jumlahnya 1.638 mahasiswa baru.

Jumlah lulusan UWKS sampai dengan bulan Oktober 2013 berjumlah 24.897 orang dengan rincian sebagai berikut : 24.898 orang Sarjana S-1, 514 orang Ahli Madya D dan 185 orang Magister S-2, serta 3, 2.646 orang profesi Dokter

Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa dan Kegiatan Inovatif-Produktif lainnya. Beberapa kegiatan mahasiswa tersebut antara lain:

- 1) Lomba Olimpiade Biologi dan Matematika
- 2) Pedampingan mahasiswa dalam pelatihan enterpreunership
- 3) Mengajukan sebanyak 34 proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Dikti
- 4) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan KSR-PMI tingkat nasional
- 5) Pemberian beasiswa dari Dikti dan sponsor antara lain dari: Bank BRI, Bank Mandiri, dan Bank Jatim.

d. Sumberdaya Manusia

Kekuatan yang berhubungan dengan sumberdaya manusia dapat diamati dari dua komponen utama, yaitu tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Dosen tetap UWKS selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan.

Jumlah dosen tetap sebanyak 358 orang, terdiri dari:

- 1) Dosen Yayasan sebanyak 358 orang, dan dosen PNS Kopertis Wilayah VII dipekerjakan (dpk) sebanyak 37 orang. Jumlah dosen tersebut naik dibanding dengan jumlah dosen tahun 2010/2011 yang berjumlah 256 orang
- 2) Dosen tetap yang telah bergelar Doktor (S-3) naik dari 27 orang menjadi 38 orang, bergelar Master/Magister (S-2) naik menjadi 280, dari 155 orang, 18 orang diantaranya sedang menempuh S-3. Bergelar Sarjana (S-1) sebanyak 40 orang, 35 orang diantaranya sedang studi lanjut mengambil program strata 2 (S-2) Master/Magister/ Spesialis, 24 orang menempuh spesialis dan 11 orang sedang menempuh Master/Magister;
- 3) Dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar juga mengalami kenaikan dari 14 orang tahun 2010/2011, menjadi 22 orang, Lektor Kepala sebanyak 72 orang, Lektor sebanyak 70 orang.

Jumlah tenaga kependidikan dua tahun terakhir secara kuantitas dan kualitas juga meningkat:

- 1) Tenaga administrasi naik dari 243 orang menjadi 252 orang, ditambah tenaga pustakawan sebanyak 7 orang;
- 2) Tenaga kependidikan sebagian besar berpendidikan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan dan lulusan perguruan tinggi, bahkan 3 diantaranya bergelar Magister (S-2);
- 3) Jenjang pendidikan tenaga pustakawan sebagai berikut: S-1 sebanyak 6 orang, D-3 sebanyak 1 orang.

Ketentuan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah diatur dalam Ketentuan Kepegawaian berdasarkan Keputusan Yayasan. Uraian tugas dan beban tugas dosen telah ditetapkan dengan Keputusan Rektor. Etika akademik bagi sivitas akademika telah ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

- 1) Penyusunan kurikulum berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.
- 2) Pemrograman rencana studi mahasiswa sudah dilakukan secara online, sehingga data terkelola secara sentral di UPT TIK.
- 3) Untuk melakukan pembelajaran yang berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebagian ruang kelas tersedia LCD *infocus* dan sistem pembelajaran lewat *intranet* dan *internet*.
- 4) Sebagian materi kuliah dan buku ajar dapat diakses melalui internet.
- 5) Hibah kompetisi K-3 dari Dikti diperoleh UWKS berupa proyek INHERENT (*Interconnection Higher Education Network*) dengan tema : Peningkatan dan Pengembangan Layanan Tri Dharma Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pengembangan Infrastruktur Jaringan.
- 6) Tiga tahun terakhir, UWKS memperoleh hibah program pengembangan (PHP-PTS) dengan total anggaran sebesar 2,1 milyar rupiah. Hibah kompetisi dari Ditjen Dikti juga diperoleh UWKS antara lain berupa Program Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Melalui Pengajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) *Active Learning Center (ALICE)* merupakan proses belajar mengajar modern yang diimplementasikan di UWKS. Pengembangan manajemen berbasis informasi (e-campus), pengembangan kompetensi dosen, serta pengembangan sarana praktikum beberapa program sudi yang ada.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

- 1) Pengelolaan lembaga dilakukan secara swadana yang bersumber dari masyarakat (SPP mahasiswa) dan sumber dana lain yang berasal dari hibah.
- 2) Lokasi kampus UWKS terletak di Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya cukup strategis, karena mudah diakses dengan kendaraan umum dari berbagai arah dengan status penguasaan/ kepemilikan sewa dengan luas 21.912 m², yang terdiri dari:

- a) Kampus A seluas 14.796 m²;
 - b) Kampus B seluas 4.264 m², terdiri dari 3 (tiga) bangunan, salah satu di antaranya berlantai 9 (sembilan);
 - c) Kampus C seluas 2.852 m².
- 3) Bangunan terdiri dari : Perkantoran/administrasi, Ruang Kuliah, Ruang diskusi/ seminar/rapat, Bangsal (Aula), Ruang Laboratorium, Studio, Klinik, Pusat Kegiatan Mahasiswa, Ruangan Perpustakaan dan sebagainya.
 - 4) Penggunaan sarana/prasarana diatur oleh Biro Administrasi Umum.
 - 5) Pengembangan sarana/prasarana dilakukan bersama antara Yayasan Wijaya Kusuma dan universitas, sedang pemeliharaan dilakukan oleh universitas.
 - 6) Sarana peralatan kantor administrasi meliputi: LCD/*infocus*, *Over Head Projector*, Komputer, dan sebagainya.
 - 7) Peralatan perkuliahan terdiri dari : LCD/*infocus*, *Over Head Projector*, Komputer, Papan Tulis/*White Board*, dan sebagainya.
 - 8) Laboratorium memiliki peralatan yang memadai.
 - 9) Perpustakaan:
 - a) Ruang perpustakaan yang berukuran kurang lebih 2.000 m²
 - b) Koleksi bahan pustaka terdiri dari : Buku, Jurnal ilmiah nasional, Jurnal ilmiah internasional, Jurnal ilmiah lokal, CD rom, Tesis, Skripsi.
 - c) Buku yang tersedia sebanyak 21.028 judul dengan 29.066 eksemplar, majalah 17 judul dan jurnal ilmiah 15 judul.

g. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, menjadi perhatian besar manajemen, antara lain dengan dibentuknya pusat-pusat kajian yang akan menjadi unggulan universitas dimasa akan datang.

Setiap tahun dosen UWKS selalu memperoleh hibah penelitian dari Dikti dan jumlahnya cenderung bertambah. Untuk tahun 2013, jumlah penelitian hasil kerjasama dengan pihak luar atau dengan instansi lain

sebanyak 5 judul penelitian, sehingga jumlahnya menjadi 24 penelitian. Jumlah proposal yang dikirim ke Ditjen Dikti sebanyak 152 judul meliputi Penelitian Dosen Muda, Penelitian Dasar Kajian Wanita, dan Penelitian Fundamental, Penelitian Kompetensi Dosen, skim penelitian dikti yang lainnya. Jumlah penelitian yang mendapat dana dari Ditjen Dikti pada tahun 2013 sebanyak 44 judul.

Hasil penelitian dosen telah diunggah (dipublikasikan) di e-journal LPPM sehingga dapat diakses secara online oleh masyarakat dan terintegrasi dengan portal Dikti. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2013 sebanyak 94 kegiatan yang dilakukan oleh dosen tetap yang dibiayai oleh UWKS dan 36 judul pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh Dikti. Beberapa subyek (materi) pengabdian masyarakat bersumber dari hasil penelitian, terutama temuan-temuan yang terkait dengan teknologi tepat guna (TTG), yang kedepan diharapkan menjadi unggulan UWKS. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat. Sampai saat ini UWKS telah bekerjasama dengan 17 (tujuh belas) pemerintah daerah kabupaten/kota. Kerjasama tersebut secara kualitas dan kuantitas akan terus dilakukan.

2.2. Kelemahan

a. Eligibilitas

- 1) Dari 25 program studi, 10 (sepuluh) program studi terakreditasi C, 14 (empat belas) program studi terakreditasi B dan hanya 1 (satu) program studi yang terakreditasi peringkat A.
- 2) Banyak Program Studi yang belum mempunyai jenjang Strata 2 (S2) dan belum mempunyai Program Studi jenjang Strata 3 (S3).

b. Tata Pamong dan Kepemimpinan

- 1) Struktur organisasi belum efisien dan efektif, masih ada penempatan staf yang tidak sesuai dengan latar belakang keahlian.

- 2) Belum adanya analisa jabatan dan uraian tugas yang jelas pada beberapa jabatan struktural dan fungsional.
- 3) Belum berfungsinya sistem operasi prosedur (SOB) secara efektif dan efisien pada sebagian besar lembaga, biro dan unit yang ada.
- 4) Masih adanya kepemimpinan dalam unit kerja yang kurang jujur, kurang visioner, kurang proaktif, kurang terbuka, kurang koordinatif, dan kurang komunikatif.
- 5) Kinerja pimpinan kurang efisien, efektif dan produktif.
- 6) Kerjasama dan kemitraan belum bisa menghasilkan manfaat yang maksimal.
- 7) Sistem penjaminan mutu baru pada taraf formalitas.
- 8) Pemahaman dan komitmen terhadap sistem penjaminan mutu masih kurang.
- 9) Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada sebagian masih bersifat parsial.
- 10) Integrasi SIM baru dalam proses.
- 11) Penggunaan dan pengembangan SIM belum maksimal.
- 12) Belum maksimalnya pemanfaatan jaringan internet.
- 13) Belum optimalnya fungsi unit kerja pengelola sistem informasi.

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

- 1) Kebijakan rekrutmen mahasiswa dan hasil rekrutmen belum cukup terdokumentasi dan terimplementasi secara baik.
- 2) Penerimaan mahasiswa baru sudah menerapkan ketentuan seleksi, tetapi standar kelulusan masih relatif rendah untuk sebagian besar program studi yang menunjukkan keketatan daya saing.
- 3) Sebagian besar program studi belum mempunyai kompetensi lulusan yang cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lapangan kerja.
- 4) Belum ada sistem informasi pelacakan alumni.
- 5) IPK lulusan beberapa program studi masih kurang dari 3,00.
- 6) Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 8 (delapan) semester.

d. Sumber Daya Manusia

1) Dosen :

- a) Belum diterapkannya pedoman rekrutmen dan seleksi dosen secara obyektif.
- b) Belum semua program studi memenuhi kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa.
- c) Masih ada dosen dengan kualifikasi pendidikan S1.
- d) Sedikitnya dosen dengan kualifikasi pendidikan S3
- e) Masih ada dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional akademik.
- f) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional akademik profesor sangat kurang
- g) Belum ada sistem pembinaan dan pengembangan dosen yang terstruktur.
- h) Belum ada sistem jaminan kesejahteraan.

2) Tenaga Kependidikan

- a) Belum ada pedoman rekrutmen dan seleksi.
- b) Rekrutmen tidak didasarkan pada kebutuhan.
- c) Masih ada tenaga kependidikan yang kualifikasi dan kemampuan tidak memadai dengan bidang tugasnya.
- d) Sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan belum terprogram secara terstruktur.
- e) Belum ada sistem jaminan kesejahteraan.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

- 1) Proses pembelajaran masih *Teacher Centre Learning* (TCL), belum dikembangkan menjadi *Student Centre Learning* (SCL). dosen.
- 2) Belum ada sistem evaluasi dan penilaian pembelajaran.
- 3) Belum semua kurikulum program studi disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan.

- 4) Belum semua kurikulum program studi disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi *stakeholders*, sebagai langkah untuk terwujudnya kurikulum yang berstandart KKNI.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

- 1) Sebagian besar sumber dana hanya berasal dari mahasiswa.
- 2) Sistem informasi keuangan bersifat parsial, belum terintegrasi dengan SIM UWKS.
- 3) Belum ada sistem pengawasan keuangan yang efektif baik secara internal maupun eksternal.
- 4) Ketersediaan sarana perkuliahan, secara kuantitas maupun kualitas masih belum memadai.
- 5) Bahan pustaka dan sarana lainnya masih belum memenuhi dalam:
 - a) Jumlah judul bahan pustaka;
 - b) Relevansi judul buku dengan program studi;
 - c) Kemutakhiran pustaka;
 - d) Jumlah eksemplar bahan pustaka;
 - e) Jenis pustaka yang sesuai dengan program studi;
 - f) Akses sumber pustaka lain;
 - g) Penunjang lainnya.
- 6) Peralatan laboratorium, studio, bengkel, lahan percobaan masih belum memenuhi dalam:
 - a) Ketersediaan dan kecukupan;
 - b) Kesesuaian;
 - c) Intensitas penggunaan;
 - d) Keberfungsian dan kemutakhiran.
- 7) Sarana Penunjang TIK masih belum memenuhi dalam:
 - a) Jumlah, jenis dan kemutakhiran perangkat keras dan lunak;
 - b) Akses untuk mahasiswa;
 - c) Kebijakan pemeliharaan dan pendanaan yang memadai.
- 8) Gedung Ruang Kuliah, Perkantoran, dan Perpustakaan:
 - a) Rasio luas ruang kuliah dengan jumlah mahasiswa belum sesuai;

- b) Ruang perkantoran termasuk ruang dosen belum memadai;
- c) Ruang perpustakaan belum ideal.

g. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

- 1) Kuantitas dan kualitas penelitian masih kurang dan bersifat parsial.
- 2) Hasil penelitian belum dapat diimplementasikan terhadap pengembangan IPTEKS, kesejahteraan manusia dan lingkungan atau pembangunan nasional.
- 3) Hasil penelitian sebagian besar terpublikasi dalam jurnal tidak terakreditasi.
- 4) Hanya terdapat 1 (satu) penelitian yang sudah memperoleh sertifikat HaKI.
- 5) Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan penelitian masih kurang.
- 6) Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat masih kurang dan bersifat parsial.
- 7) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum didasarkan dari hasil penelitian.
- 8) Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
- 9) Kerjasama dengan pihak luar masih bersifat insidental dan parsial.
- 10) Koordinasi kerjasama dengan pihak luar belum ditangani secara profesional.

3. Keadaan Eksternal

Sebagai perguruan tinggi swasta, UWKS dipengaruhi oleh berbagai perubahan politik, ekonomi, sosial dan IPTEK, baik nasional maupun internasional. Keadaan lingkungan eksternal merupakan kondisi-kondisi penting yang sangat berpengaruh pada sistem manajemen UWKS. Dampak paling besar yang dirasakan oleh UWKS, terutama adanya regulasi kebijakan pemerintah, terutama dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia, dan Peraturan Menteri Aparatur

Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

3.1. Peluang

a. Kometmen Pemerintah Terhadap Dunia Pendidikan

Alokasi anggaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN), merupakan motivasi UWKS untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan

b. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Pemberlakuan otonomi memacu daerah untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan keunggulan daerah tersebut. UWKS sebagai PTS di Surabaya, dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah di Jawa Timur, baik melalui kerjasama perorangan dan institusional.

c. Kerjasama dengan instansi lain

Perkembangan industri dan perdagangan di Jawa Timur, menuntut kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing/kompetensi dari berbagai level yang memadai. Untuk memenuhi kualitas SDM tersebut, salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan tinggi.

Beberapa institusi memilih cara pengembangan untuk alasan efisiensi yaitu dengan cara menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi sebagai penyedia SDM yang berkualitas. Hal ini memberikan peluang pada UWKS untuk mengembangkan kerjasama program pendidikan dengan instansi atau institusi lain.

d. Minat dan Kebutuhan Belajar

Perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat mendorong kesadaran masyarakat terhadap minat belajar yang semakin tinggi. Hal ini merupakan peluang bagi UWKS untuk mengakomodasi minat masyarakat tersebut.

3.2. Ancaman

a. Pertumbuhan Perguruan Tinggi lain

Jumlah dan jenis perguruan tinggi di Jawa Timur khususnya di Surabaya terus berkembang termasuk beroperasinya beberapa perguruan tinggi asing di Indonesia. Perkembangan tersebut tidak seimbang dengan perkembangan jumlah calon mahasiswa, sehingga terjadi persaingan yang ketat antar perguruan tinggi sehingga akan menjadi ancaman bagi UWKS.

b. Liberalisasi Pendidikan Tinggi

Masuknya jasa pendidikan sebagai bagian dari perjanjian WTO menjadikan pendidikan sebagai jasa komersial. Hal ini menuntut setiap institusi penyedia jasa pendidikan harus menerapkan manajemen profesional termasuk dalam memasarkan jasa pendidikannya. Hal demikian akan menjadi ancaman bagi UWKS dan menuntut membenahi manajemennya bila tidak ingin ditinggal oleh para pelanggannya.

c. Tuntutan Masyarakat

Tuntutan masyarakat akan kebutuhan kualitas pendidikan terus berkembang. Masyarakat semakin kritis, menginginkan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang rendah, disisi lain bagi institusi perguruan tinggi termasuk UWKS biaya penyelenggaraan pendidikan semakin mahal.

Tabel 3.1 Matrik Analisis SWOT

<p>KEKUATAN (STRENGTH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2. Manajemen institusi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (e-campus) 3. Penyelenggaraan pembelajaran berbasis teknologi informasi (e-learning) 4. Kerjasama dengan pemerintah propinsi, pemkab/pemkot dan pihak ketiga lainnya. 	<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi tata pamong yang belum efektif dan efisien. 2. Profesionalisme dosen masih rendah. 3. Belum diberlakukannya KIP dalam pemberian reward and punishment. 4. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. 5. Akuntabilitas dan transparansi keuangan masih rendah.
<p>STRATEGI</p> <p>Meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik</p>	
<p>PELUANG (OPPORTUNITY)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2. Kesadaran pemerintah terhadap kebutuhan pendidikan. 3. Tingginya minat belajar masyarakat 4. Meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. 	<p>ANCAMAN (THREATH)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi pendidikan 2. Intensitas persaingan antar institusi perguruan tinggi 3. Syarat dan pemberlakuan standar pendidikan tinggi. 4. Masyarakat semakin selektif dalam memilih perguruan tinggi.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program 2010-2013

4.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan, Strategi Pencapaian

- a. Visi, Misi dan tutujuan PT belum terukur dengan parameter yang jelas dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*), dan belum terjabarkan dengan baik, sehingga belum dapat dimplementasikan dalam sendi-sendi kehidupan, ide maupun produk tri dharma di kalangan kampus dengan baik.
- b. Sosialisasi visi dan misi masih terbatas informasi secara formal yang tercantum dalam statuta universitas yang dibagikan kepada setiap fakultas, baleho atau pamflet., sehingga sebagian sivitas akademika belum memahami Visi & Misi Universitas
- c. Visi Misi Universitas telah terintegrasi dengan baik di seluruh Fakultas dan Program Studi

4.2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan

Mutu

- a. Pedoman Tata Pamong dan Kepemimpinan belum memadai, sehingga masih perlu penyempurnaan mulai dari Statuta, Renstra, Pedoman, Jobdiskripsi.
- b. Peningkatan kapasitas organisasi yang efisien dan efektif telah berjalan dengan baik tetapi dalam beberapa hal terutama terkait struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia masih perlu penyempurnaan.
- c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah terintegrasi menuju *Total Quality Management University (SIM UWKS)*, namun masih perlu peningkatan dan penyempurnaan.
- d. Sistem penajaminan mutu belum diterapkan secara efektif dan menyeluruh dikarenakan belum semua pelaksana di seluruh unit kerja memahami dan berkomitmen untuk melaksanakan.

4.3 Mahasiswa dan Lulusan

- a. Pelaksanaan promosi dan publikasi masih konvensional belum ada upaya/ terobosan yang progresif, belum mempunyai *brand image* yang dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat, dan belum berfungsinya bagian humas dalam struktur organisasi serta belum optimalnya upaya-upaya kerjasama dengan pihak ketiga.
- b. Secara kuantitatif minat calon mahasiswa baru mengalami kenaikan, akan tetapi perlu diadakan penyempurnaan pedoman dan pelaksanaan seleksi masuk.
- c. Pelayanan kepada mahasiswa belum optimal terutama dalam bidang administrasi dan keuangan. Mahasiswa dalam melakukan pembayaran masih harus membayar dengan mengantri di loket, belum dapat membayar melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *e_banking* dan sejenisnya.
- b. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum optimal, baru sebatas pada kegiatan UKM minat dan bakat, belum dikembangkan pada kegiatan penalaran. Hal tersebut sangat berpengaruh pada jumlah prestasi mahasiswa dalam lomba, festival atau kegiatan lain, baik di tingkat regional maupun nasional yang punya andil dalam menunjang akreditasi program studi.
- c. Peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan sangat baik dan mengalamikan kenaikan peran, akan tetapi dalam *update* database alumni dengan sistem informasi belum terintegrasi dan belum memanfaatkan secara optimal.
- d. Penelusuran lulusan yang dilakukan oleh program studi belum dilaksanakan secara sistemik, menyeluruh dan kontinyu.

4.4. Sumber Daya Manusia

- a. Belum ada perencanaan pengembangan SDM yang terstruktur berdasarkan kebutuhan dan kompetensi program studi, peningkatan kompetensi dosen berdasarkan minat dan keinginan masing-masing.

- b. Sumber dana studi lanjut belum didukung sepenuhnya oleh universitas.
- c. Belum ada perencanaan pengembangan dosen jangka panjang berdasarkan analisis kompetensi di setiap program studi, khususnya terkait dengan persyaratan dalam pengajuan jabatan akademik (linieritas bidang ilmu).
- d. Peningkatan jabatan fungsional akademik para dosen masih rendah, oleh karena itu perlu didorong dan diupayakan secara periodik.
- e. Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan Pelatihan (*Work Shop*), Loka Karya, Seminar sebagai pembicara/ pemakalah masih sangat kurang.
- f. Dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menduduki jabatan tertentu belum dilaksanakan pengembangan tenaga kependidikan melalui pelatihan, *work shop* atau sejenisnya secara terprogram dan berkesinambungan.

4.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Pengembangan kurikulum telah mengikuti dinamika pasar dan sesuai dengan peraturan, tetapi belum didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dan belum didukung oleh sarana laboratorium yang memadai.
- b. Sebagian besar pembelajaran masih menggunakan metode tatap muka kelas dengan memanfaatkan perangkat/media teknologi elektronik, walaupun belum menggunakan system pembelajaran *on line*.
- c. Belum diimplementasikan substansi pembelajaran melalui *e-learning* termasuk *distance learning* berbasis TIK.
- d. Belum dilakukan peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris.
- e. Fakultas atau program telah melakukan system monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kinerja dosen yang terkait dengan system penjaminan mutu program studi dan tingkat kepuasan mahasiswa, akan tetapi belum berkesinambungan

- f. Jumlah buku dirasa masih jauh dari ideal, dan belum menggunakan *e-library*, serta perlu adanya penambahan koleksi jurnal terakreditasi terbitan nasional maupun internasional.
- g. IPK lulusan rata-rata sudah bagus, tetapi masa tempuh studi belum seperti yang diharapkan.
- h. Kemampuan bahasan inggris (misal *toeff*) bagi belum menjadi persyaratan kelulusan.

4.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

- a. Sumber pembiayaan sebagian besar berasal dari mahasiswa, potensi sumber dana lain belum diusahakan secara maksimal seperti pemanfaatan laboratorium yang digunakan untuk pelayanan masyarakat sebagai *profit centre* atau lainnya.
- b. Universitas belum memiliki Master Plan Kampus dan penataan lingkungan kampus, pengembangan phisik kampus hanya berdasarkan kebutuhan parsial.
- c. Hampir secara keseluruhan ruangan kuliah telah dilengkapi dengan sstem pendingin dan LCD proyektor, tetapi belum dimanfaatkan dan dilakukan pemeliharaan secara terprogram dan kontinyu.
- d. Belum adanya lembaga penerbit merupakan salah penghambat upaya peningkatan kreativitas dosen dalam melaksanakan tridharma khususnya karya tulis ilmiah dan, pelayanan kepada mahasiswa.
- e. Sarana dan prasarana praktikum (ruang dan peralatan laboratorium) telah dilakukan pengembangan maupun penggantian untuk alat yang rusak atau telah usang, namun demikian masih belum memadai.
- f. Sarana dan prasarama olah raga belum memadai.
- g. Belum ada upaya efisiensi pemakaian listrik dan air bersih.
- h. Pemanfaatan *on line system* di bidang keuangan belum optimal baru sebatas pada transaksi pembayaran mahasiswa dan belum terintegrasi dengan SIM UWKS.

- i. Sistem perencanaan keuangan menggunakan sistem *top down* berdasarkan anggaran tahun sebelumnya, belum dilakukan pengembangan dan pendampingan dalam hal peningkatan kompetensi pengelola keuangan fakultas.

4.7 Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

- a. Dalam rangka peningkatan kualitas penelitian dosen, telah dilakukan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dengan mengundang assesor dari DP2M Dikti, namun *output*-nya masih kurang sehingga perlu didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- b. Judul-judul penelitian masih belum mencerminkan unggulan universitas sehingga perlu disusun dan penyempurnaan *road map* penelitian yang diharapkan akan dapat bersaing untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintah (Dikti).
- c. Budaya meneliti di kalangan dosen masih rendah dan laporan hasil penelitian masih diterbitkan pada jurnal milik sendiri belum diterbitkan secara nasional/internasional terutama jurnal terakreditasi, atau dipublikasikan lewat forum ilmiah/seminar, atau bahkan mendapatkan HaKI.
- d. Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat baik dengan pemerintah dan masyarakat masih terbatas dan perlu ditingkatkan.
- e. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik, kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagian besar bukan merupakan implementasi hasil penelitian.
- f. Belum ada alokasi dana secara khusus dari universitas untuk mempertahankan jurnal ilmiah yang terakreditasi dan meningkatkan jurnal ilmiah yang ada.

g. Sumber pendanaan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat selama ini masih bersumber dari dana universitas, Dikti dan sebagian dari kerjasama/kemitraan dengan pihak ketiga, namun tidak semua fakultas/program studi mempunyai program kemitraan dengan instansi pemerintah atau swasta.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Untuk merealisasikan visi dan misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, perlu dirumuskan tujuan, sasaran dan program-program strategis yang lebih jelas serta menggambarkan pelaksanaan dalam mencapai visi dan misi tersebut.

1. Tujuan Strategis

Tujuan strategis UWKS tahun 2013-2017 dirumuskan berdasarkan komponen akreditasi institusi maupun program studi, untuk meningkatkan peranan UWKS melalui peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi universitas tahun 2017, dengan memperhatikan rumusan misi universitas tahun 2013-2017, untuk tercapainya pelayan prima, dan meningkatnya kompetensi alumni.

Dengan demikian, tujuan strategis UWKS tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2013-2017

Kode	Tujuan Strategis
T1	Terintegrasinya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sampai pada program studi
T2	Meningkatkan kualitas Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
T3	Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Baru, Pelayanan Mahasiswa dan Intensitas Komunikasi dengan Lulusan (Alumni)
T4	Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan
T5	Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Suasana Akademik
T6	Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran, Sarana dan Prasarana, serta Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Informasi Keuangan
T7	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

1.1. Tujuan strategi 1: Terintegrasinya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sampai pada program studi.

Tujuan ini dimaksudkan agar visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas dijiwai oleh seluruh sivitas akademika sehingga menjadi dasar dalam beraktivitas dan upaya meningkatkan kualitas peran perguruan tinggi terhadap daya saing bangsa, serta mewujudkan pergeseran nilai keberadaan UWKS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi agar lebih eksis dalam menghadapi kompetisi global. Oleh karenanya, diperlukan langkah-langkah untuk mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis universitas, serta terintegrasinya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis di seluruh Fakultas dan Program Studi.

1.2. Tujuan strategi 2: Meningkatkan kualitas Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UWKS diperlukan ketersediaan dan terlaksananya sejumlah prosedur dan sistem yang terkait dengan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu. Oleh karenanya perlu dilakukan inventarisasi seluruh prosedur yang terkait dengan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu (Statuta, Renstra, Pedoman Teknis, Uraian Tugas, dll) yang ada, serta melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya, untuk meningkatkan kinerja Fakultas, Jurusan dan Program Studi. Untuk meningkatkan kinerja seluruh unsur/unit terkait diperlukan tersedianya SIM UWKS yang terintegrasi, untuk mewujudkan *Total Quality Management University*.

1.3. Tujuan strategi 3: Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Baru, Pelayanan Mahasiswa dan Intensitas Komunikasi dengan Lulusan.

Salah satu unsur yang menentukan kualitas kompetensi lulusan adalah kualitas dari mahasiswa baru yang diterima sebagai materi dasar dalam proses pendidikan. Tujuan ini selain dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, juga untuk menjaga terjaminnya kelangsungan (*sustainable*) proses belajar mengajar di UWKS.

Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai upaya antara lain dengan meningkatnya *branding*, publikasi dan promosi melalui berbagai media baik media cetak, media elektronik dan lainnya, serta tersedianya sistem rekrutmen mahasiswa baru yang efektif dan secara terus menerus diperbaiki pelaksanaannya.

Terkait dengan pelayanan terhadap mahasiswa, diperlukan sistem layanan pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skills* yang memadai, dan meningkatnya layanan kesejahteraan mahasiswa, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik. Dan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan alumni perlu tersedianya database alumni yang terintegrasi dengan SIM UWKS.

1.4. Tujuan strategi 4: Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Menyadari besarnya peranan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan, maka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dipandang sangat penting. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dilakukan dengan mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, meningkatkan kualitas kegiatan tri dharma agar mencapai gelar akademik tertinggi. Adapun untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan mengikutsertakan, menugaskan dalam berbagai kegiatan pelatihan (*work shop*), seminar, lokakarya dan lainnya.

1.5. Tujuan strategi 5: Meningkatkan mutu pendidikan dan suasana akademik.

Salah satu indikator mutu pendidikan perguruan tinggi adalah hasil evaluasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) berupa peringkat akreditasi, yang secara umum berpeluang untuk ditingkatkan. Untuk meningkatkan peringkat akreditasi beberapa program studi, dilakukan melalui berbagai upaya antara lain: tersedianya *e-learning* dalam proses pembelajaran pada semua program studi, tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dengan sistem pembelajaran *Student Center Learning* (SCL), tersedianya sarana prasarana pembelajaran (*LCD projector*) yang memadai, tersedianya sistem informasi akademik berbasis TIK, tersedianya sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang efektif, tersedianya buku (*tex books*), jurnal dan referensi lain yang memadai, serta tersedianya *e-library* dalam sistem keperpustakaan.

1.6. Tujuan strategi 6: Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Anggaran, Sarana dan Prasarana, serta Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Informasi Keuangan.

Seiring dengan semakin tingginya pembiayaan pendidikan akibat dari semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sementara di sisi lain penerimaan universitas sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa, maka efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran perlu ditingkatkan. Selain itu, universitas juga perlu meningkatkan sumber penerimaan dari sumber lain, seperti dana hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemkab/Pemkot. Tersedianya dana yang memadai dapat digunakan untuk meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana pendidikan seperti laboratorium dan sarana pembelajaran lainnya. Selain meningkatnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran, serta terjaminnya transparansi dan akuntabilitas sistem informasi keuangan, maka sistem informasi keuangan yang ada harus terintegrasi dengan SIM UWKS, dalam rangka mewujudkan *Total Quality Management University*.

1.7. Tujuan strategi 7: Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Tugas pokok lembaga pendidikan, selain proses pembelajaran (edukasi) adalah penelitian (termasuk membuat karya ilmiah) dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu aktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta meningkatkan jumlah hasil penelitian yang memperoleh HaKI dan/atau paten.

2. Sasaran Strategis

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis UWKS tahun 2013-2017 diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi umum yang akan dicapai pada tahun 2017. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

2.1. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T1

Tabel 4.2 Sasaran Strategis Tujuan 1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Keterpaduan antara Visi, Misi dan Tujuan dengan sasaran PT
S1.2	Keberadaan tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone) sebagai penjabaran RIP (Rencana Induk Pengembangan)
S1.3	Sivitas akademika memahami Visi & Misi Universitas
S1.4	Terintegrasinya Visi Misi Universitas dengan seluruh Fakultas dan Program Studi

a. Keterpaduan antara Visi, Misi dan Tujuan dengan sasaran Perguruan Tinggi

Keterpaduan antara visi, misi dan tujuan dengan sasaran PT memberikan arah pedoman perkembangan Universitas.

b. Keberadaan tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone) sebagai penjabaran RIP (Rencana Induk Pengembangan)

Tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone) yang berfungsi untuk menjabarkan pengembangan perencanaan universitas. RIP (Rencana Induk Pengembangan) harus bisa memfasilitasi implementasi dan kontrol tujuan universitas.

c. Sivitas akademika memahami Visi & Misi Universitas

Pemahaman visi dan misi universitas menjadi landasan program kerja institusi dan Universitas. Pemahaman ini dipahami oleh seluruh warga dan pemangku kepentingan di lingkungan UWKS. Untuk memberikan kesamaan pemahaman terhadap akuntabilitas dalam pemanfaatan sumberdaya.

d. Terintegrasinya Visi dan Misi Universitas dengan seluruh Fakultas dan Program Studi

Terintegrasinya visi dan misi Universitas yang memiliki linieritas visi dan misi dari masing-masing fakultas dan program studi dengan visi dan misi UWKS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja pencapaian visi melalui pelaksanaan misi UWKS.

2.2. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T2

Tabel 4.3 Sasaran Strategis Tujuan 2

Kode	Sasaran
S2.1	Tersedianya Pedoman Tata Pamong dan Kepemimpinan yang memadai (Statuta, Renstra, Pedoman-2, Jobdiskripsi, dll.)
S2.2	Peningkatan Kapasitas organisasi
S2.3	Manajemen organisasi yang efektif dan efisien
S2.4	Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja (OTK) pada tataran Rektorat dan Dekanat
S2.5	Restrukturisasi Kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
S2.6	Peningkatan Kinerja Fakultas, Jurusan dan Program Studi
S2.7	Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terintegrasi, menuju Total Quality Management University (SIM UWKS)
S2.8	Terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu bersertifikat ISO 9001-2008

a. Tersedianya Pedoman Tata Pamong dan Kepemimpinan yang memadai

Secara umum UWKS sudah memiliki pedoman penyelenggaraan perguruan tinggi seperti: Statuta Universitas, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis, serta pedoman-pedoman teknis lain. Menyadari cepatnya dinamika perkembangan tuntutan masyarakat serta regulasi pendidikan tinggi oleh pemerintah, maka dipandang perlu untuk melakukan evaluasi guna menyempurnakan Pedoman Tata Pamong dan Kepemimpinan yang ada. Beberapa pedoman penyelenggaraan perguruan tinggi yang perlu segera di evaluasi antara lain: Struktur Organisasi, Sistem Rekrutmen Pegawai (pendidik dan kependidikan), Uraian Tugas, Jenjang Karir dan Promosi Jabatan, Sistem Pengangkatan dan Pemberhentian Pegawai, Sistem Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin), serta Penerapan *Reward and Punishment*.

b. Peningkatan Kapasitas Organisasi

Peningkatan kapasitas organisasi mengharuskan pekerjaan dilakukan secara profesional, efektif dan efisien dalam fungsi dan tugas pokoknya. Peningkatan kapasitas organisasi merupakan salah satu program strategi agar mampu untuk selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan organisasi itu sendiri.

c. Manajemen organisasi yang efektif dan efisien

Penataan kelembagaan ditekankan pada upaya peningkatan kapasitas swatata dan swakelola. Dengan manajemen organisasi yang efektif dan efisien diharapkan senantiasa mampu beradaptasi secara kreatif terhadap dinamika tujuan strategis.

d. Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja (OTK) pada tataran Rektorat dan Dekanat

Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja (OTK) pada tataran Rektorat dan Dekanat, dengan mengacu pada pertimbangan peningkatan efisiensi, efektifitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya yang dilaksanakan dalam kerangka mendukung terwujudnya visi dan misi UWKS.

e. Restrukturisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Restrukturisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan merealisasi pusat studi dan pusat penelitian. Restrukturisasi yang dilakukan meningkatkan koordinasi dan relevansi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam kerangka mendukung terwujudnya visi dan misi UWKS.

f. Peningkatan Kinerja Fakultas, Jurusan dan Program Studi

Peningkatan kinerja fakultas, jurusan dan program studi, dimaksudkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi maupun institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), serta memperbaiki posisi UWKS dalam peringkat *webbomatrix*. Hal tersebut seiring dengan kerangka HELTS 2003-2010 (terutama dalam aspek peningkatan daya saing bangsa dan kesehatan organisasi), dengan mengacu pada pendekatan hibah kompetisi. Dalam rangka meningkatkan kinerja fakultas, jurusan dan program studi, UWKS mendorong dan memfasilitasi upaya-upaya fakultas, jurusan dan program studi untuk mengikuti berbagai hibah kompetisi, utamanya yang diselenggarakan oleh Dikti.

g. Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terintegrasi, menuju Total Quality Management University (SIM UWKS)

Pesatnya perkembangan TIK, mendorong UWKS untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem teknologi informasi dan komunikasi yang ada, dengan mewujudkan SIM UWKS menuju *Total Quality Management University*.

Untuk mewujudkan manajemen universitas yang efektif dan efisien perlu diimplementasikan SIM UWKS yang terintegrasi di seluruh unit pengelolaan sumberdaya. Selain terintegrasinya sistem juga diperlukan peningkatan sarana pendukung terwujudnya SIM UWKS; antara lain:

- 1) Peningkatan kapasitas akses internet dengan menambah *access point* di lingkungan kampus, untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan administrasi dan kegiatan dalam proses belajar mengajar dan mendukung pengembangan program pendidikan berbasis *e-learning*.
- 2) Perluasan sumber-sumber belajar, utamanya terwujudnya *e-library*.
- 3) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan UPT TIK, dengan meningkatkan kualitas *Local Area Network (LAN)* dan *Wide Area Network (WAN)*.
- 4) Sentralisasi basis data (*data base*), dibangun secara terpusat pada UPT TIK, dan dapat diakses secara luas oleh semua pihak yang membutuhkan secara cepat dan akurat sesuai dengan kewenangan dan kepentingannya.

h. Terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu bersertifikat ISO 9001-2008

Terselenggaranya SIM UWKS dimaksudkan untuk mewujudkan *Total Quality Management University*, yaitu manajemen yang berdasarkan sistem penjaminan mutu bersertifikat ISO 9001-2008 di UWKS. Penjaminan mutu terjadi pada sistem administrasi umum dan administrasi akademik. Pelaksanaannya mulai dari sistem penerimaan mahasiswa baru sampai mahasiswa menyelesaikan studi di UWKS, yang secara keseluruhan mutunya terjamin.

Untuk menjamin penyelenggaraan mutu pendidikan secara total, maka peran UPM sebagai lembaga yang sangat strategis, peran dan fungsinya harus ditingkatkan. Fungsi UPM UWKS antara lain: menetapkan standar, memonitor, mengevaluasi dan memberi penilaian seluruh aktifitas pendidikan di UWKS baik unit yang terkait dengan administrasi umum maupun administrasi akademik, serta memberi rekomendasi untuk perbaikannya. UPM UWKS juga berfungsi memberdayakan unit-unit terkait untuk melakukan pemantauan dan evaluasi serta memberikan saran-saran perbaikan terhadap kinerja manajemen, baik untuk program studi, fakultas, maupun untuk tataran universitas demi terjadinya

perbaikan yang berkelanjutan.

Penerapan sistem penjaminan mutu universitas yang konsisten merupakan langkah awal untuk memperoleh pengakuan sistem pendidikan di UWKS secara internasional, melalui perolehan sertifikat *ISO 9001:2008*

2.3. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T3

Tabel 4.4 Sasaran Strategis Tujuan 3

Kode	Sasaran Strategis
S3.1	Meningkatnya kuantitas mahasiswa baru
S3.2	Meningkatnya kualitas mahasiswa baru melalui <i>passing grade</i> seleksi mahasiswa baru
S3.3	Meningkatnya Branding, Publikasi dan Promosi
S3.4	Meningkatnya peringkat universitas versi Webometric
S3.5	Penyempurnaan sistem penjangkaran mahasiswa baru
S3.6	Ketersediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), <i>soft skill</i> , layanan kesehatan.
S3.7	Peningkatan kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat
S3.8	Penyelenggaraan festival seni, olah raga dan lomba kreatifitas mahasiswa
S3.9	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik
S3.10	Menambah jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa
S3.11	Terintegrasinya database alumni dengan sistem informasi
S3.12	Meningkatnya peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

a. Meningkatnya Kuantitas Mahasiswa Baru

Upaya untuk meningkatkan kuantitas mahasiswa baru antara lain dilakukan melalui penyempurnaan sistem penjangkaran mahasiswa baru yang dilakukan secara sistematis dan kontinyu.

b. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa Baru

Peningkatan kualitas mahasiswa baru dilakukan dengan penggunaan sistem penjaringan mahasiswa baru yang sistematis dan kontinyu, serta peningkatan indikator *passing grade* kelulusan tes mahasiswa baru. Sistem penjaringan ini akan mampu menjaring calon mahasiswa yang cerdas, berbakat dan berprestasi akademik serta memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi.

c. Meningkatnya *Branding*, Publikasi dan Promosi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi UWKS, diperlukan karakteristik yang merupakan keunggulan UWKS dibandingkan perguruan tinggi lain, yang dapat menjadi daya tarik dan nilai jual kepada masyarakat, sehingga terbentuk citra atau *brand* UWKS di tengah-tengah masyarakat.

Unggulan dimaksud adalah produk dari program studi/jurusan/fakultas/universitas berupa penyelenggaraan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, produk-produk penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat luas, dan pengabdian masyarakat, sekaligus sebagai media publikasi dan promosi.

Selain itu, publikasi dan promosi juga dapat dilakukan melalui berbagai media berbasis TIK, dengan memperbaiki tampilan dan meng-*update website* UWKS secara periodik agar menaikkan posisi UWKS dalam peringkat *webbometric*, sebagai media informasi peringkat perguruan tinggi yang diakses oleh masyarakat dan digunakan Dikti untuk menilai kinerja perguruan tinggi. Menyediakan program penerimaan mahasiswa baru secara *on line*.

Publikasi dan promosi secara konvensional seperti penyebaran brosur, kunjungan ke sekolah lanjutan atas, serta meningkatkan frekuensi lomba yang bersifat akademik dan melibatkan siswa sekolah lanjutan atas tetap diperlukan.

d. Meningkatnya peringkat Universitas versi Webometric

Webometric adalah salah satu perangkat atau sistem untuk mengukur atau memberikan penilaian terhadap kemajuan seluruh universitas atau perguruan tinggi terbaik di dunia (*World Class University*) melalui Website universitas tersebut. Secara periodik peringkat Webometric akan diterbitkan setiap 6 bulan sekali pada bulan Januari dan Juli.

e. Penyempurnaan sistem penjarangan mahasiswa baru

Penyempurnaan sistem penjarangan mahasiswa baru akan menjamin kuantitas dan kualitas yang memasuki PT. Sistem penjarangan ini harus dilakukan secara sistematis dan kontinyue untuk menjamin keberlangsungan dan perbaikan sistem itu sendiri.

f. Ketersediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skill*, layanan kesehatan.

Layanan dan kegiatan kemahasiswaan terkait dengan pengembangan minat dan bakat mahasiswa (ekstra kurikuler) terus ditingkatkan, melalui peningkatan sarana dan prasarana layanan bimbingan, konseling dan kesehatan.

g. Peningkatan kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat

UWKS terus mendorong dan memfasilitasi pengembangan dan peningkatan kualitas peran UKM sebagai media pembelajaran di luar kelas guna meningkatkan wawasan dan pembentukan ketrampilan lunak mahasiswa. Untuk itu, kegiatan UKM harus terstruktur di bawah bimbingan dosen yang sesuai kompetensinya sehingga nuansa akademiknya selalu nampak. UWKS perlu mendisain mekanisme pemantauan kinerja kegiatan ini dan menyediakan insentif untuk kegiatan yang mempromosikan dan meningkatkan kualitas keunggulan akademik.

h. Penyelenggaraan festival seni, olah raga dan lomba kreatifitas mahasiswa

UWKS mendorong dan memfasilitasi penyelenggaraan festival seni dan olah raga serta lomba kreatifitas mahasiswa, baik untuk tingkat lokal, regional maupun nasional. Kegiatan ini di samping untuk meningkatkan wawasan dan ketrampilan lunak (*soft skill*) mahasiswa juga dapat berfungsi sebagai ajang promosi.

Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas olah raga perlu dilakukan, bahkan ditingkatkan kapasitasnya, untuk mendukung proses pembelajaran. Kebijakan yang dianut dalam pengelolaan fasilitas ini sedapat mungkin tidak membebani anggaran universitas atau bahkan diharapkan dapat difungsikan sebagai media untuk memperoleh dana, dan bila dipandang perlu dibentuk badan atau unit kerja khusus yang mengelola fasilitas secara profesional.

i. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik

Dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan, mahasiswa juga difasilitasi dan diberi kesempatan untuk mengeksploitasi potensi akademiknya melalui kegiatan akademik di luar aktivitas belajar mengajar terstruktur.

Pelibatan secara langsung mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik seperti seminar ilmiah, pelatihan (*work shop*), magang, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan akademik lainnya dapat membentuk jiwa kecendekiawanan, pengembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja.

j. Menambah jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

Peningkatan daya tarik UWKS bagi calon mahasiswa dilakukan dengan menambah jenis dan nilai layanan beasiswa yang ditawarkan kepada siswa berprestasi atau bagi calon mahasiswa yang secara finansial tidak mampu, dan atau calon mahasiswa untuk program studi yang kurang

diminati, namun bidang tersebut sebenarnya dibutuhkan oleh masyarakat. Terkait dengan kesejahteraan mahasiswa, selain meningkatkan kualitas dan kuantitas beasiswa juga dilakukan melalui peningkatan layanan kesehatan.

k. Terintegrasinya database alumni dengan sistem informasi

Terintegrasinya *database* alumni, sekaligus menciptakan jejaring antar alumni dengan almamater, untuk mengintensifkan komunikasi dan memudahkan UWKS dalam melakukan *tracer study* untuk memperoleh umpan balik dari para alumni, khususnya terkait dengan peninjauan (evaluasi) dan penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara periodik, serta penyempurnaan metode pembelajaran maupun materi perkuliahan secara keseluruhan.

Jumlah alumni yang mencapai puluhan ribu, dan beberapa diantaranya telah meraih sukses di masyarakat, baik sebagai pengusaha, praktisi dan birokrat profesional sangat berpotensi untuk menjadi donatur, dalam menunjang program kerja UWKS sebagai almamaternya.

l. Meningkatnya peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

Alumni UWKS mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan. Komunikasi dan interaksi antara UWKS dengan alumninya perlu lebih diintensifkan agar kontribusi alumni terhadap almamaternya terus tumbuh dan berkembang, utamanya dalam penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, sehingga lulusan UWKS mempunyai kompetensi dalam memasuki dunia kerja karena mempunyai pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi alumni dengan UWKS diperlukan database alumni yang terintergrasi dengan SIM UWKS.

2.4. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T4

Tabel 4.5 Sasaran Strategis Tujuan 4 (T4)

Kode	Sasaran Strategis
S4.1	Meningkatnya kompetensi dosen
S4.2	Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S2
S4.3	Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S3
S4.4	Mengurangi jumlah dosen bestatus pengajar (belum punya jafa)
S4.5	Mengurangi jabatan fungsional akademik Ass. Ahli
S4.6	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor
S4.7	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor Kepala
S4.8	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Guru Besar
S4.9	Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan Pelatihan (<i>Work Shop</i>), Loka Karya, Seminar dll

a. Meningkatnya kompetensi dosen

Dosen merupakan sumberdaya manusia yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Tenaga pendidik (dosen) adalah tenaga profesional dan kompeten di bidangnya, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Profesionalisme dosen ditentukan oleh kompetensi yang terbangun dari panggilan jiwa atau hati nuraninya sebagai modal dasar, dan ditunjang oleh aktivitasnya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Oleh karena itu sistem penerimaan tenaga pendidik di UWKS perlu disempurkan, disusun sistem penerimaan tenaga pendidik yang dapat menjamin bahwa dosen yang diterima adalah individu-individu yang jiwanya terpanggil untuk menjadi tenaga pendidik dan akan membawa peningkatan kualitas akademik di UWKS. Sistem penerimaan tenaga pendidik berdasar kebutuhan program studi, dilakukan secara

transparan berdasarkan kompetensi dan tidak diskriminatif. Kompetensi tenaga pendidik juga dilakukan dengan pengembangan diri tenaga pendidik secara terencana dan terstruktur, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pengembangan Dosen (RENBANGDOS) UWKS melalui berbagai kegiatan akademik di luar tugas pokoknya, seperti studi lanjut, pelatihan (*work shop*), lokakarya, seminar dll. Selain tenaga pendidik, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (karyawan) juga sangat diperlukan, karena tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang mempunyai peranan penting, khususnya dalam pelayanan admintrasi pendidikan.

Oleh karenanya tenaga kependidikan sebaiknya juga tenaga profesional dan kompeten di bidang tugasnya. Tenaga kependidikan profesional harus memahami sistem administrasi, birokrasi, dan organisasi, yang secara bertahap dan berjenjang diberi pelatihan, dengan materi dititikberatkan pada peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan TIK untuk menunjang terlaksananya *Total Quality Manajement University*.

Untuk memperoleh tenaga kependidikan yang profesional dan mempunyai kompetensi, diperlukan sistem penerimaan tenaga kependidikan berdasar kebutuhan, dilakukan secara transparan dan tidak diskriminatif, serta perlu adanya Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan (RENBANGKAR).

Selain tuntutan kinerja, jenjang karir staf administrasi juga harus diperhatikan. Kenaikan pangkat/golongan ruang, kenaikan gaji berkala serta kesempatan untuk menduduki jabatan struktural harus diatur secara transparan. Promosi jabatan struktural, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan merupakan jenjang karir yang dapat memotivasi diri untuk melakukan peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan.

b. Meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S2

Sesuai dengan ketentuan undang-undang guru dan dosen, pada prinsipnya dosen serendah-rendahnya harus berpendidikan strata 2 (S2) atau sederajat, sehingga secara bertahap semua dosen didorong untuk studi lanjut sampai jenjang pendidikan tertinggi strata 3 (S3/doktor).

c. Meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S3

Studi lanjut dosen sebaiknya sesuai/linier dengan bidang ilmu bagian/program studi untuk meningkatkan kompetensi dosen yang bersangkutan dan program studi di mana dosen ditugaskan.

d. Mengurangi jumlah dosen berstatus pengajar (belum punya jafa)

Tenaga pendidik (dosen) adalah tenaga fungsional, dan karenanya dosen wajib mempunyai jabatan fungsional akademik sebagai syarat untuk mempunyai kewenangan mengajar, membimbing, menguji, dan meneliti.

Kinerja dosen diukur dari aktivitasnya dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yang dinilai dengan angka kredit dosen sebagai dasar untuk memperoleh jabatan fungsional akademik. Selain mempunyai jabatan fungsional akademik dosen sebagai tenaga profesional juga harus bersertifikat pendidik. Sesuai dengan ketentuan, seluruh dosen UWKS harus mempunyai jabatan fungsional akademik dan bersertifikat pendidik.

Untuk itu dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional akademik diwajibkan untuk mengurus jabatan fungsional akademiknya, dan yang belum bersertifikat pendidik, didorong dan difasilitasi dalam pengurusan sertifikat pendidik.

e. Mengurangi jabatan fungsional akademik Ass. Ahli

Mendorong dosen yang berjabatan akademik asisten ahli untuk mengusulkan kenaikan menjadi lektor.

f. Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor

Mendorong dosen yang berjabatan akademik lektor untuk mengusulkan kenaikan menjadi lektor kepala.

g. Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor Kepala

Mendorong dosen yang berjabatan akademik lektor kepala untuk mengusulkan kenaikan menjadi guru besar.

h. Meningkatnya jabatan fungsional akademik Guru Besar

Meningkatkan dosen dengan jabatan akademik guru besar dengan pemberian penghargaan dan penambahan insentif.

i. Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan Pelatihan (*Work Shop*), Loka Karya, Seminar dll.

Mendorong dosen untuk selalu meningkatkan jenjang kariernya dengan mengikuti informasi dan terlibat kegiatan pelatihan (*work shop*), loka karya, seminar dll.

2.5. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T5

Tabel 4.6 Sasaran strategis Tujuan 5

Kode	Sasaran Strategis
S5.1	Meningkatnya akreditasi program studi
S5.2	Tersedianya e-learning dalam proses pembelajaran semua program studi
S5.3	Tersusunnya kurikulum KBK mengacu pada KKNI
S5.4	Mengembangkan substansi pembelajaran, dengan memasukan unsur soft-skills
S5.5	Tersedianya sarana prasarana pembelajaran (LCD proyektor) yang lebih memadai
S5.6	Tersedianya buku (tex books), journal dan referensi lain yang memadai:
	- Jumlah Judul Buku
	- Jumlah eksemplar Buku
	- Jumlah judul Majalah Ilmiah Populer
	- Jurnal Judul Ilmiah Nasional
	- Jumlah Judul Jurnal Ilmiah Terakreditasi
	- Jumlah Jurnal Ilmiah Internasional
	- Jumlah judul Proceedings
	- Jumlah judul Skripsi, Thesis, Disertasi
S5.7	Tersedianya <i>e-library</i> dalam sistem keperpustakaan (Jumlah perpustakaan yang bisa diakses online)
S5.8	Meningkatnya IPK lulusan >3.00
S5.9	Meningkatnya jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)
S5.10	Meningkatnya kompetensi bahasa Inggris lulusan, bersertifikat Toefl

a. Meningkatnya akreditasi program studi

Peringkat akreditasi program studi dari BAN PT merupakan indikator keberhasilan atau kinerja pengelolaan suatu program studi, oleh karenanya peringkat akreditasi program studi merupakan salah satu pertimbangan bagi masyarakat dalam menentukan pilihan untuk tempat studi.

Mengingat pentingnya akreditasi program studi, UWKS bertekad secara bertahap meningkatkan peringkat akreditasi program studinya. Program studi yang belum terakreditasi harus terakreditasi sebelum meluluskan mahasiswa. Beberapa program studi yang akreditasinya C, ditingkatkan menjadi B, dan yang sudah terakreditasi B ditingkatkan menjadi A.

b. Tersedianya *e-learning* dalam proses belajar mengajar untuk semua program studi

Meningkatkan metoda pembelajaran dengan pemanfaatan TIK secara inovatif serta mengembangkan sistem pembelajaran *on line* berbasis *e-learning*. Untuk mewujudkan sistem pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut UWKS menyediakan fasilitas TIK dalam proses pembelajaran, berupa perangkat keras/*hard ware* (komputer, *LCD projector*, multi media); perangkat lunak/*soft ware* (program aplikasi) dan jaringan.

Materi kuliah dan/atau buku ajar masing-masing dosen dimasukkan dalam satu *server*, sehingga materi kuliah dapat diakses di seluruh ruang kuliah pada saat pelaksanaan kuliah, atau diakses melalui internet.

Perpustakaan merupakan jantung dari ilmu pengetahuan, oleh karenanya ketersediaan buku (*tex books*), jurnal dan referensi lain yang memadai secara kualitas dan kuantitas sangat diperlukan. Tanpa mengurangi nilai keberadaan perpustakaan secara fisik, dalam proses pendidikan berbasis TIK, *e-library* merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Melalui *e-library* perkembangan ilmu pengetahuan dapat diakses secara cepat dan tepat melalui internet.

c. Tersusunnya kurikulum KBK mengacu pada KKNi

Pengembangan kurikulum KBK berbasiskan KKNi bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan dunia industri saat ini.

d. Mengembangkan substansi pembelajaran, dengan memasukan unsur soft-skills

Meningkatkan pembelajaran tidak hanya berdasarkan hard skills tetapi juga mendorong soft skills untuk menjalankan suatu profesi pekerjaan. Meningkatkan pembelajaran keseimbangan antara soft skills dan hard skills dalam dunia industri.

e. Tersedianya sarana prasarana pembelajaran (LCD proyektor) yang lebih memadai

Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Diharapkan untuk tidak hanya menambah sarana dan prasarana tetapi juga perawatannya.

f. Tersedianya buku (text books), journal dan referensi lain yang memadai

Ketersediaan buku, journal dan referensi sangat membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi perkuliahan yang diajarkan tetapi juga menambah wawasan saat ini.

g. Tersedianya e-library dalam sistem perpustakaan (Jumlah perpustakaan yang bisa diakses online)

Akses e-library sangat membantu dosen dan mahasiswa untuk mencari informasi akademik baru. Masih perlu untuk ditingkatkan e-library untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai tambahan referensi.

h. Meningkatnya IPK lulusan >3.00

Diharapkan lebih banyak lulusan berindeks prestasi lebih dari 3.00 dengan kegiatan dan proses pembelajaran yang lebih baik.

i. Meningkatnya jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)

Dilakukan perbaikan kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa berprestasi untuk bisa lulus tepat waktu (8 semester)

j. Meningkatnya kompetensi bahasa Inggris lulusan, bersertifikat Toefl

Pemberian bekal keterampilan berbahasa Inggris bagi lulusan UWKS akan memberikan nilai tambah untuk masuk di dunia kerja.

2.6. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T6

Tabel 4.7 Sasaran Strategis Tujuan 6

Kode	Sasaran Strategis
S6.1	Meningkatnya Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot
S6.2	Terbentuknya lembaga penerbitan buku (WIJAYA KUSUMA PRESS)
S6.3	Meningkanya Sarana ketersediaan Laboratorium (Komputer, Bahasa, dll) di seluruh program studi
S6.4	Meningkatnya pemeliharaan Sarana Prasarana dan Fasilitas yang sudah ada
S6.5	Penyusunan Master Plan Kampus.
S6.6	Penataan lingkungan kampus.
S6.7	Peningkatan dan pengembangan fasilitas olahraga.
S6.8	Penataan sistem keamanan kampus
S6.9	Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dalam Sistem Manajemen Universitas
S6.10	Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Inventory/Persediaan

a. Meningkatkan Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot

Perolehan hibah dari Dikti, Pemprov dan Pemda/Pemkot menjadi sumber pendanaan dari luar kampus yang saat ini banyak tersedia. Hibah-hibah tersebut bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi untuk aktif dalam dunia industri dan penelitian.

b. Terbentuknya lembaga penerbitan buku (WIJAYA KUSUMA PRESS)

Untuk mendorong budaya menulis bagi dosen, universitas perlu membentuk lembaga penerbitan "WIJAYA KUSUMA PRESS", yang akan menerbitkan dan mendistribusikan seluruh karya tulis dosen, baik berupa buku ajar, buku monograf, buku referensi, jurnal ilmiah dari seluruh program studi, juga menerima order dari pihak luar. Lembaga tersebut selain memfasilitas dosen untuk menulis, juga sebagai *profit center*.

c. Meningkatnya Sarana ketersediaan Laboratorium (Komputer, Bahasa, dll) di seluruh program studi

Seiring dengan perkembangan fakultas serta program studi di UWKS, universitas secara terus menerus melakukan evaluasi dan menyediakan kebutuhan infrastruktur, berupa fasilitas fisik guna mendukung proses pembelajaran di kelas dan laboratorium. Sarana dan prasarana untuk laboratorium, baik yang bersifat umum, seperti laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa, kualitas dan kuantitasnya terus ditingkatkan.

Demikian pula laboratorium yang bersifat khusus, utamanya kebutuhan laboratorium untuk masing-masing program studi, juga terus ditingkatkan untuk pengembangan program studi bersangkutan. Kebutuhan infrastruktur berupa fasilitas fisik, guna mendukung proses pembelajaran di kelas dan laboratorium, UWKS harus mengupayakan pemeliharaan, perbaikan fasilitas yang ada dan pengadaan fasilitas baru dengan mengacu pada suatu program yang sistematis dan terstruktur. Pengelolaan aset yang efisien dan handal perlu dibangun sehingga penilaian, pengadaan, pemanfaatan dan penghapusan aset berada dalam satu sistem yang terintegrasi antar unit di lingkup universitas. Penataan aset tersebut didukung oleh sistem informasi yang handal sehingga posisi kekayaan/harta/aktiva UWKS dituangkan dalam neraca universitas.

d. Meningkatnya pemeliharaan Sarana Prasarana dan Fasilitas yang sudah ada

Seiring dengan perkembangan fakultas serta program studi di UWKS, universitas secara terus menerus melakukan evaluasi dan menyediakan kebutuhan infrastruktur, berupa fasilitas fisik guna mendukung proses pembelajaran di kelas dan laboratorium. Sarana dan prasarana untuk laboratorium, baik yang bersifat umum, seperti laboratorium komputer, dan laboratorium bahasa, kualitas dan kuantitasnya terus ditingkatkan.

Demikian pula laboratorium yang bersifat khusus, utamanya kebutuhan

laboratorium untuk tiap program studi, juga terus ditingkatkan untuk pengembangan program studi bersangkutan. Kebutuhan infrastruktur berupa fasilitas fisik, guna mendukung proses pembelajaran di kelas dan laboratorium, UWKS harus mengupayakan pemeliharaan, perbaikan fasilitas yang ada dan pengadaan fasilitas baru dengan mengacu pada suatu program yang sistematis dan terstruktur. Pengelolaan aset yang efisien dan handal perlu dibangun sehingga penilaian, pengadaan, pemanfaatan dan penghapusan aset berada dalam satu sistem yang terintegrasi antar unit di lingkup universitas. Penataan aset tersebut didukung oleh sistem informasi yang handal sehingga posisi kekayaan/harta/aktiva UWKS dituangkan dalam neraca universitas.

e. Penyusunan Master Plan Kampus

Pengembangan dan penyempurnaan master plan kampus untuk memfasilitasi kegiatan akademik di kampus UWKS untuk 20 tahun ke depan.

f. Penataan lingkungan kampus.

Lingkungan kampus harus ditata sedemikian rupa untuk menimbulkan rasa nyaman dan percaya diri *sivitas* akademia kampus UWKS.

g. Peningkatan dan pengembangan fasilitas olahraga.

Peningkatan dan pengembangan fasilitas olahraga membantu pengembangan mahasiswa dari sisi jasmani. Tidak hanya pengembangan dari sisi akademik tetapi juga untuk menjaga kesehatan mahasiswa.

h. Penataan sistem keamanan kampus

Sistem keamanan kampus yang baik memberikan rasa aman bagi *sivitas* akademik UWKS untuk beraktifitas dari pagi hingga malam di kampus. Mahasiswa dan dosen tidak khawatir akan jaminan keamanan di lingkungan kampus.

i. Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dalam Sistem Manajemen Universitas

Sistem Informasi Keuangan merupakan sub-sistem dari SIM UWKS, dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai terutama para pimpinan fakultas, biro dan unit-unit terkait sebagai pengelola sumber daya untuk melaksanakan program kerja dalam mencapai tujuan universitas.

Sistem informasi keuangan sebagai sub-sistem dari SIM UWKS, merupakan sistem informasi yang terintegrasi (saling keterkaitan dengan sub-sistem yang lain) sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas, menuju atau diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain.

Pengintegrasian sistem informasi merupakan salah satu konsep kunci dari SIM UWKS, sehingga berbagai sistem dapat saling berhubungan satu dengan yang lain melalui berbagai cara yang sesuai keperluannya. Integrasi sistem informasi bersifat hirarkis yaitu pada tingkat transaksi akan memberikan masukan data kepada sistem tingkat manajerial dan sebaliknya. Interaksi hirarkis banyak diidentifikasi dan diintegrasikan karena informasi harus diringkaskan menurut jalur hirarki di bawah satu garis komando, dan karenanya manajer dalam bidang fungsional akan lebih banyak mengetahui data yang ada dalam sistem.

j. Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Inventory/Persediaan

Ketersediaan dan terintegrasinya sistem persediaan memudahkan untuk melakukan inventaris dan pengadaan persediaan di kampus. Sistem persediaan yang baik harus dikembangkan untuk menjamin proses dan kualitas barang yang dibeli.

2.7. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T7

Tabel 4.8 Sasaran Strategis Tujuan 7

Kode	Sasaran Strategis
S7.1	Meningkatnya kuantitas penelitian
S7.2	Meningkatnya kuantitas penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan/atau seminar (nasional/terakreditasi/internasional)
S7.3	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
S7.4	Tersusunnya road-map penelitian berdasar Pola Ilmiah Pokok (PIP)
S7.5	Lokakarya dan pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
S7.6	Terbitnya Journal prodi secara rutin
S7.7	Meningkatnya kuantitas pengabdian masyarakat
S7.8	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
S7.9	Meningkatnya kerjasama institusi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
S7.10	Terlaksananya Program Kerja Pusat Kajian
S7.11	Pengakuan HAKI

a. Meningkatnya kuantitas, kualitas penelitian dan karya ilmiah

Penelitian merupakan salah satu unsur tri dharma perguruan tinggi. Sesuai dengan visi universitas, yakni unggul dan berkualitas dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, berarti juga unggul dan berkualitas dalam pelaksanaan penelitian. Peningkatan kualitas penelitian diawali dengan peningkatan sistem prosedur penyelenggaraan penelitian di UWKS, baik yang dilaksanakan program studi maupun yang diselenggarakan oleh Pusat Studi atau Pusat Penelitian di bawah koordinasi LPPM. Untuk melakukan koordinasi dimaksud, diperlukan sinkronisasi antara *road-map* penelitian pada tataran program studi dengan *road-map* LPPM. Selanjutnya *road-map* penelitian menjadi acuan

bagi para dosen baik untuk menjalankan penelitian mandiri maupun penelitian kelompok. Selain kualitas, kuantitas penelitian perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kuantitas penelitian, dosen diwajibkan untuk melakukan penelitian, sebagai salah satu tugas pokok dosen dalam tri dharma perguruan tinggi.

Untuk mendorong dosen melakukan penelitian, UWKS menyediakan dana penelitian yang besarnya disesuaikan dengan anggaran universitas di bawah pengelolaan LPPM.

b. Meningkatnya kuantitas penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan/atau seminar (nasional/terakreditasi/internasional)

Hasil penelitian semestinya dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Para dosen perlu didorong untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal terakreditasi atau jurnal internasional. Media publikasi juga bisa melalui presentasi dalam pertemuan ilmiah skala nasional. Meningkatkan jumlah publikasi dalam jurnal terakreditasi/jurnal internasional ditempuh dengan mendorong para dosen mengikuti workshop pelatihan penulisan naskah untuk jurnal internasional. Selain itu institusi/perpustakaan perlu memperluas akses/jejaring dengan penerbit-penerbit jurnal baik nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

c. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir perlu dilibatkan dalam penelitian dosen dalam rangka penyelesaian studinya. Keterlibatan mahasiswa akan memberikan keuntungan dari kedua belah pihak, namun yang lebih penting adalah terciptanya akademik atmosfer di lingkungan institusi.

d. Tersusunnya road-map penelitian berdasar Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Dalam rangka memberikan arah bagi para dosen dalam merumuskan topik penelitian perlu disusun road map penelitian. Berdasarkan *road-map*, disusun penelitian unggulan baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi, mengacu kepada rencana jangka panjang unit kerja bersangkutan dengan memperhatikan potensi sumber daya yang dimiliki.

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada tataran program studi selain merupakan bagian dari *road-map* program studinya juga dapat memberikan kontribusi kepada pencapaian sasaran penelitian universitas.

Meningkatnya kualitas penelitian juga dimaksudkan untuk mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh hak paten bagi temuan penelitian yang memenuhi syarat.

e. Lokakarya dan pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Pengembangan kemampuan dosen, khususnya dosen junior dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan untuk mendapatkan dana hibah dilakukan lokakarya dan pelatihan secara rutin. Lokakarya/pelatihan dalam bentuk klinik proposal, dosen telah menyiapkan proposal kemudian dikoreksi oleh reviewer. Setiap tahun Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan lokakarya untuk masing-masing skim hibah.

f. Tersedianya media publikasi ilmiah (jurnal) di semua program studi

Media publikasi ilmiah (jurnal) sebagai media publikasi hasil penelitian dosen di semua program studi. Terbitnya jurnal program studi secara rutin, dapat memotivasi dosen melakukan penelitian, dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terutama terakreditasi maupun internasional. Selain itu, jurnal program studi juga mendorong kinerja program studi untuk memperoleh dan meningkatkan akreditasi program studi.

g. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga dharma pada tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan bakti, kontribusi, sumbangan, ataupun dedikasi UWKS kepada masyarakat, dalam bentuk program-program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikoordinir oleh LPPM, dan perlu melibatkan mahasiswa. Mahasiswa sering diidentikkan sebagai kelompok masyarakat yang eksklusif di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga berimplikasi sebagai menara gading. LPPM juga berperan untuk menumbuhkan rasa kepedulian mahasiswa UWKS sebagai salah satu unsur sivitas akademika, terhadap kondisi aktual di masyarakat, sehingga mahasiswa juga terbuka terhadap kemungkinan untuk berperan lebih banyak mengabdikan kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, LPPM perlu menyelenggarakan program-program sekaligus menggalang diskusi di bidang-bidang Pelayanan Masyarakat (Lamas), Pemberdayaan Masyarakat (Bamas), dan Pengembangan Masyarakat (Damas), bersama-sama baik dengan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang ada di UWKS, maupun dengan organisasi sosial masyarakat secara luas.

h. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi wacana mahasiswa berlatih menghadapi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilembagakan dan bila memungkinkan diformulasikan dalam beban kurikulum dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), atau kegiatan bakti sosial.

i. Meningkatnya kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Program kerjasama dengan pihak lain telah dilakukan oleh UWKS, antara lain dengan beberapa pemerintah kabupaten/kota, utamanya dengan rumah sakit umum daerah.

Kerjasama yang ada secara periodik dimonitor dan dievaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya serta diperluas dengan jenis/bentuk kerjasama yang lain. Selain melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota, UWKS perlu menjalin kerjasama dengan pihak lain, khususnya dengan industri atau dunia usaha.

j. Terlaksananya Program Kerja Pusat Studi/Penelitian

Pusat Studi (*Center for Studies*) UWKS, adalah sebuah lembaga fungsional yang sepenuhnya mandiri dan bipartisan, di bawah koordinasi LPPM, untuk berkontribusi terhadap kinerja LPPM dalam menjalankan fungsinya.

Pusat studi UWKS mempunyai fungsi pokok melaksanakan misi kedua dan ketiga UWKS, yakni menyelenggarakan penelitian dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam melakukan studi kebijakan dan analisis strategis tentang masalah-masalah yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan keamanan yang membawa konsekuensi atas kegiatannya berkaitan dengan penelitian, pelatihan, dan publikasi.

k. Pengakuan HAKI

Temuan dosen yang didapat melalui penelitian dan hasil pemikiran menjadi hak cipta yang dimiliki oleh dosen yang dilindungi oleh undang-undang. Institusi wajib mendorong dan memfasilitasi usulan Haki untuk setiap temuan dosen.

3. Program Strategis

3.1. Terintegrasinya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Rencana Strategis (T1)

Untuk mewujudkan tujuan pertama (T1), disusun program strategis:

- a. Menyusun Renstra Universitas sebagai turunan dari Rencana Induk pengembangan Universitas
- b. Menurunkan Renstra universitas ke Renstra fakultas dan Renstra Unit Kerja.
- c. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, menuju standar internasional;
- d. Membangun jejaring dengan institusi pendidikan internasional;
- e. Mempublikasikan dan mensosialisasikan visi dan misi universitas kepada seluruh sivitas akademika UWKS;

- f. Mengevaluasi dan mengintegrasikan Visi, Misi Fakultas dan Program Studi dengan Universitas.

3.2. Terwujudnya Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu yang memadai (T2)

Untuk mewujudkan tujuan kedua (T2), disusun program strategis:

- a. Mengevaluasi dokumen Tata Pamong dan Kepemimpinan (Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra; Pedoman Teknis, Uraian Tugas, dll) yang ada, dan melakukan penyempurnaan bila dipandang perlu;
- b. Mengevaluasi dan menyempurnakan struktur Organisasi Universitas yang bisa mengakomodasi perkembangan organisasi perguruan tinggi
- c. Restrukturisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Unit Penjaminan Mutu, Unit Teknis Informasi dan Komunikasi (TIK);
- d. Revitalisasi program studi sebagai ujung tombak pelaksana akademik;
- e. Meningkatkan Kinerja Fakultas, Jurusan dan Program Studi;
- f. Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi SIM UWKS berbasis TIK yang terintegrasi, menuju *Total Quality Management University*;
- g. Meningkatkan implementasi Sistem Penjaminan Mutu, untuk memperoleh sertifikat ISO 9001-2008.

3.3. Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Baru, Pelayanan Mahasiswa dan Intensitas Komunikasi dengan Lulusan (T3)

Untuk mewujudkan tujuan ketiga (T3), disusun program strategis:

- a. Menyelenggarakan kegiatan publikasi dan promosi dalam rangka membangun *citra/brand* UWKS;
- b. Meningkatnya peringkat UWKS versi *Webbometric*;
- c. Menyempurnakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru;
- d. Meningkatkan pelayanan mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skill*, dan layanan kesehatan;
- e. Meningkatkan kualitas peran UKM;

- f. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa melalui penyelenggaraan festival olah raga dan seni;
- g. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik;
- h. Menambah jenis layanan beasiswa dan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa;
- i. Mengintegrasikan *database* alumni dengan SIM UWKS agar dapat diakses oleh para alumni di mana dan kapan saja, sehingga terjamin lancarnya komunikasi alumni dan almamaternya;
- j. Meningkatkan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

3.4. Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan (T4)

Untuk mewujudkan tujuan keempat (T4), disusun program strategis:

- a. Mengevaluasi dan menyempurnakan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan;
- b. Menyusun sistem promosi, mutasi, insentif dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan;
- c. Mengembangkan sistem merit dalam pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Menyenggarakan pelatihan dan/atau *workshop* berkala dan berjenjang untuk mengembangkan kualitas para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Menyusun program pengembangan SDM, khususnya tenaga pendidik (dosen) melalui studi lanjut pascasarjana;
- f. Mendorong dosen meningkatkan jabatan fungsional akademik;
- g. Mengembangkan kompetensi SDM, melalui kegiatan akademik (seminar, *workshop*, pelatihan).

3.5. Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik (T5)

Untuk mewujudkan tujuan kelima (T5), disusun program strategis:

- a. Melakukan simulasi penilaian akreditasi program studi setiap tahun sebagai monitoring kemajuan capain skor akreditasi yang ingin dicapai;

- b. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis *e-learning* untuk semua program studi;
- c. Memotivasi dosen dengan memberikan insentif khusus untuk melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*;
- d. Mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum secara berkala, mengakomodasi masukan dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan.
- e. Melakukan rekonstruksi kurikulum mengacu pada KKNI
- f. Mendorong dosen untuk memasukkan materi *softskill* dalam proses pembelajaran.
- g. Melengkapi sarana pembelajaran di ruang kelas;
- h. Melengkapi sarana pembelajaran di laboratorium;
- i. Melengkapi sumber pustaka yang berupa buku teks, jurnal ilmiah, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, Skripsi, Thesis dan Disertasi.
- j. Mengembangkan *e-library*.
- k. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan metode pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran *two way traffic*, dan *student centered learning*, memperkaya substansi pembelajaran dengan memperluas akses sumber belajar yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dengan indikator peningkatan IPK mahasiswa.
- l. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris dan kemampuan menggunakan TIK bagi para dosen sebagai penunjang dalam pelaksanaan *e-learning*;
- m. Mendirikan lembaga bahasa sebagai media pengembangan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris bagi dosen maupun mahasiswa;

3.6. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran, Sarana dan Prasarana, serta Transparansi dan Akuntabilitas Sistem Informasi Keuangan (T6)

Untuk mewujudkan tujuan keenam (T6), disusun program strategis:

- a. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengusulkan proposal hibah ke Dikti, LIPI, Pemprop, Pemkab/Pemkot.
- b. Membentuk usaha penerbitan (WIJAYA KUSUMA PRESS) untuk mendorong dosen menyusun buku ajar;
- c. Melengkapi ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan serta membangun sistem pengelolaannya.
- d. Memperluas akses kerja sama dengan pihak lain dalam rangka mendapatkan sumberdana alternatif;
- e. Membangun sistem pengelolaan keuangan dan aset yang transparan dan akuntabel;
- f. Mengintegrasikan Sistem Informasi Keuangan (SIK) dengan SIM UWKS;
- g. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, sarana dan prasarana kemahasiswaan yang memadai;
- h. Meningkatkan kapasitas internet;
- i. Membuat masterplan pengembangan kampus.
- j. Menata lingkungan kampus yang aman, bersih, asri, dan nyaman.

3.7. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama (T7)

Untuk mewujudkan tujuan ketujuh (T7), disusun program strategis:

- a. Menyusun *road-map* penelitian universitas dan fakultas/jurusan/program studi;
- b. Menyusun pohon penelitian mengacu pola ilmiah pokok institusi sebagai acuan menyusun penelitian unggulan institusi
- c. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan *road-map* penelitian mengacu pola ilmiah pokok institusi.

- d. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk menyusun proposal sehingga terbangun bank proposal yang siap sewaktu-waktu ada tawaran hibah.
- e. Mendorong dan memfasilitasi terbitnya jurnal program studi secara periodik, sebagai media publikasi hasil penelitian;
- f. Mengkomunikasikan/mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat yang diformat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik seperti seminar, diskusi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga khususnya para pengguna hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan pusat studi/pusat penelitian.
- j. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengajukan hak cipta atas hasil karyanya.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) UWKS Tahun 2013 - 2017 disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian Renstra 2008 – 2013 dan sebagai wadah program kerja Pimpinan Universitas (Rektorat) periode Tahun 2013 – 2017. Issue-isue strategis yang ada, serta hasil evaluasi pelaksanaan renstra sebelumnya sebagai *baseline* dalam penyusunan program kerja yang menjadi pedoman unit-unit kerja dan lembaga di lingkungan UWKS.

Pelaksanaan Rencana Strategi UWKS, dijabarkan dalam Rencana Operasional (RENOP) (terlampir), disusun untuk periode waktu empat tahun dengan ditetapkan target capaian untuk masing-masing tahun, sebagai indikator kunci keberhasilan (*key indicators performance*). Untuk mencapai target capaian sebagaimana ditetapkan, maka setiap tahun anggaran disusun program kerja tahunan, dan program kerja tahun berjalan perlu dilakukan penyesuaian dengan berpedoman pada ketersediaan Anggaran Pendapatan dan Belanja UWKS.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategi ini, bergantung kepada komitmen para pimpinan beserta pelaksana dan sivitas akademika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surabaya, Nopember 2013
Rektor,



Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-KL (K)

LAMPIRAN

**RENSTRA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2013 - 2017**

RENCANA OPERASIONAL

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Nopember 2013**

T1 Terintegrasinya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sampai pada program studi

Kode	Sasaran	Baseline	Target Capaian				
		2013	2014	2015	2016	2017	
S1.1	<i>Keterpaduan antara Visi, Misi dan Tujuan dengan sasaran PT</i>	20% (*)	25%	30%	35%	40%	
S1.2	<i>Keberadaan tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone) sebagai penjabaran RIP (Rencana Induk Pengembangan)</i>	20% (*)	25%	30%	35%	40%	
S1.3	Civitas akademika memahami Visi & Misi Universitas	55%	60%	65%	70%	75%	
S1.4	Terintegrasinya Visi Misi Universitas dengan seluruh Fakultas dan Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	

T2 Evaluasi dan Penyempurnaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Kode	Sasaran	Baseline		Target Capaian		
		2013	2014	2015	2016	2017
S2.1	Tersedianya Pedoman Tata Pamong dan Kepemimpinan yang memadai (Statuta, Renstra, Pedoman-2, Jobdiskripsi, dll)	50,0%	60%	70%	80%	90%
S2.2	Peningkatan Kapasitas organisasi	90,0%	100%			
S2.3	Manajemen organisasi yang efektif dan efisien	80,0%	90,0%	100,0%		
S2.4	Restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Organisasi Institusi.	90,0%	100,0%			
S2.5	Restrukturisasi Kelembagaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	80,0%	90,0%	100,0%		
S2.6	Peningkatan Kinerja Fakultas, Jurusan dan Program Studi	75,0%	80,0%	85,0%	90,0%	100,0 %
S2.7	Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terintegrasi, menuju Total Quality Management University (SIM UWKS)	60,0%	65,0%	70,0%	75,0%	80,0%
S2.8	<i>Terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu bersertifikat ISO 9001-2008</i>	30,0%	35,0%	40,0%	45,0%	50,0%

T3 Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Baru, Pelayanan Mahasiswa dan Intensitas Komunikasi dengan Lulusan (Alumni)

Kode	Sasaran	Baseline 2013	Target Capaian			
			2014	2015	2016	2017
S3.1	Meningkatnya kuantitas Mahasiswa Baru	1.850	1.900	2.000	2.000	2.000
S3.2	Meningkatnya kualitas Mahasiswa Baru melalui <i>passing grade</i> seleksi mahasiswa baru	56	60	65	70	75
S3.3	Meningkatnya Branding, Publikasi dan Promosi	70% (*)	75,0%	80,0%	85,0%	85,0%
S3.4	Meningkatnya peringat Universitas versi Webometric	13.527	11.000	9.000	7.000	6.000
S3.5	Penyempurnaaan sistem penjangingan mahasiswa baru	75,0%	80,0%	85,0%	90,0%	95,0%
S3.6	Ketersediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), <i>soft skill</i> , layanan kesehatan.	50,0%	55,0%	60,0%	65,0%	70,0%
S3.7	Peningkatan kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat	60,0%	65,0%	70,0%	75,0%	80,0%
S3.8	Penyelenggaraan festival seni, olah raga dan lomba kreatifitas mahasiswa	18 x	20 x	24 x	30 x	40 x
S3.9	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik	40,0%	50,0%	70,0%	85,0%	100,0%
S3.10	Menambah jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	2,0%	3,0%	4,0%	5,0%	6,0%
S3.11	Terintergrasinya database alumni dengan sistem informasi	25,0%	30,0%	35,0%	40,0%	45,0%
S3.12	Meningkatnya peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan	75,0%	80,0%	85,0%	85,0%	90,0%

T4 Meningkatkan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kode	Sasaran	Baseline		Target Capaian		
		2013	2014	2015	2016	2017
S4.1	Meningkatnya kompetensi dosen	70%	80%	90%	90%	95%
S4.2	Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S2	90%	95%	100%		
S4.3	Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S3	11%	15%	20%	25%	30%
S4.4	Mengurangi jumlah dosen bestatus pengajar (belum punya jafa)	26%	20%	15%	10%	5%
S4.5	Mengurangi jabatan fungsional akademik Ass. Ahli	27%	28%	27%	25%	23%
S4.6	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor	24%	26%	30%	35%	39%
S4.7	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Lektor Kepala	17%	19%	21%	23%	25%
S4.8	Meningkatnya jabatan fungsional akademik Guru Besar	6,0%	6,5%	6,5%	7,0%	7,5%
S4.9	Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan Pelatihan (<i>Work Shop</i>), Loka Karya, Seminar dll	50,0%	55%	60%	65%	70%

T5 Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Suasana Akademik

Kode	Sasaran	Base-line 2013	Target Capaian			
			2014	2015	2016	2017
S5.1	Meningkatnya akreditasi program studi	1 (A)	1	2	2	3
		14 (B)	15	16	17	16
		10 (C)	9	7	6	6
S5.2	Tersedianya <i>e-learning</i> pembelajaran untuk semua program studi	10%	20%	30%	40%	50%
S5.3	Tersusunnya kurikulum KBK mengacu pada KKNI	70%	75%	80%	85%	90%
S5.4	Mengembangkan substansi pembelajaran, dengan memasukan unsur <i>soft-skills</i>	20%	25%	30 %	35 %	40%
S5.5	Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran (misalnya LCD proyektor) yang lebih memadai	60%	65%	70%	75%	80%
S5.8	Tersedianya buku (tex books), journal dan referensi lain yang memadai					
	Judul Buku	17.095	18.000	19.500	21.000	22.500
	Jumlah Buku	31.105	40.000	45.000	60.000	80.000
	Majalah Ilmiah Populer	4	8	13	18	25
	Jurnal Ilmiah Nasional	11	20	30	45	60
	Jurnal Ilmiah Terakreditasi	4	8	12	20	25
	Jurnal Ilmiah Internasional	2	8	12	20	25
	Proceedings	55	80	105	130	155
	Skripsi	7433	8333	9233	10133	11033
	Thesis	423	453	483	513	543
	Desertasi	38	43	48	70	75
	Karya Ilmiah	350	500	650	800	950

T5 Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Suasana Akademik

Kode	Sasaran	Baseline 2013	Target Capaian			
			2014	2015	2016	2017
S5.9	Tersedianya <i>e-library</i> dalam sistem perpustakaan (Jumlah perpustakaan yang bisa diakses online)	25	30	35	40	45
S5.10	Meningkatnya IPK lulusan >3.00	65%	70%	75%	80%	85%
S5.11	Meningkatnya jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)	50%	55%	60%	65%	70%
S5.12	Meningkatnya kompetensi bahasa Inggris lulusan, bersertifikat Toefl	0%	5%	15%	30%	50%

T6 Menggali Sumber Dana di luar Mahasiswa, Meningkatkan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Keuangan

Kode	Sasaran	Baseline 2013	Target Capaian			
			2014	2015	2016	2017
S6.1	Meningkatnya Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot	20	25	30	35	40
S6.2	Terbentuknya lembaga penerbitan buku (WIJAYA KUSUMA PRESS)	-	ada			
S6.3	Meningkanya Sarana ketersediaan Laboratorium (Komputer, Bahasa, dll) di seluruh program studi	60,0%	70,0%	80,0%	90,0%	100,0%
S6.4	Meningkatnya pemeliharaan Sarana Prasarana dan Fasilitas yang sudah ada	20,0%	30,0%	40,0%	50,0%	60,0%
S6.5	Penyusunan Master Plan Kampus.	- -	ada			
S6.6	Penataan lingkungan kampus.	40,0%	50,0%	60,0%	70,0%	80,0%
S6.7	Peningkatan dan pengembangan fasilitas olahraga.	Kurang	Cukup	Memadai	Baik	Baik
S6.8	Penataan sistem keamanan kampus	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
S6.9	Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dalam Sistem Manajemen Universitas	20,0%	50,0%	70,0%	100,0%	
S6.10	Tersedia dan Terintegrasinya Sistem Inventory/Persediaan	30,0%	50,0%	100,0%		

T7 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

Kode	Sasaran	Baseline 2013	Target Capaian			
			2014	2015	2016	2017
S7.1	Meningkatnya kuantitas penelitian	50	100	150	200	250
S7.2	Meningkatnya kuantitas penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan/atau seminar (nasional/terakreditasi/internasional)	25	50	75	100	125
S7.3	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	20%	25%	30%	35%	40%
S7.4	Tersusunnya road-map penelitian, dan Pola Ilmiah Pokok (PIP)	80%	100%			
S7.5	Lokakarya dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat	2	3	4	5	6
S7.6	Terbitnya Journal prodi secara rutin	30%	40%	50%	60%	70%
S7.7	Meningkatnya kuantitas pengabdian masyarakat	25	30	35	40	45
S7.8	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat	30,0%	40%	50%	60%	70%
S7.9	Meningkatnya kerjasama institusi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	25	40	50	60	75
S7.10	Terlaksananya Program Kerja Pusat Kajian	-	2	4	6	8
S7.11	Pengakuan HAKI	6	8	12	14	16